

SKRIPSI

**PENGARUH STRATEGI *ACTIVE LEARNING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1
PEKALONGAN**

OLEH:

**MEI ROCHMA WATI
NPM. 1901011097**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025M**

**PENGARUH STRATEGI *ACTIVE LEARNING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1
PEKALONGAN**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**MEI ROCHMA WATI
NPM. 1901011097**

Pembimbing: Basri, M.Ag

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : MEI ROCHMA WATI
NPM : 1901011097
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : *PENGARUH STRATEGI ACTIVE LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN*

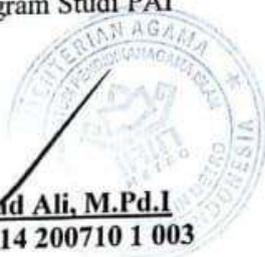
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

~~Muhammad Ali, M.Pd.I~~
NIP. 19780314 200710 1 003



Metro, 10 Maret 2025
Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2731/17.20.1/J/PP-00-9/07/2025

Skripsi dengan judul: **PENGARUH STRATEGI ACTIVE LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN**, disusun oleh: Mei Rochma Wati, NPM: 1901011097, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: **Rabu/14 Mei 2025**

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Basri, M.Ag.

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, M.A.

Penguji II : Wiwi Dwi Diniarti, M.Pd.

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH STRATEGI *ACTIVE LEARNING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1
PEKALONGAN
Nama : MEI ROCHMA WATI
NPM : 1901011097
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 10 Maret 2025
Pembimbing



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 2006 041001

ABSTRAK

PENGARUH STRATEGI *ACTIVE LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN

Oleh:
MEI ROCHMA WATI

Strategi *Active learning* atau belajar aktif merupakan cara belajar mengajar yang mengoptimalkan keaktifan siswa. Keaktifan siswa belajar dibuktikan melalui kesediaan mereka menyampaikan pendapat, atau kemampuan mengungkapkan kembali hal-hal yang baru saja dipelajarinya. Strategi *Active learning* adalah strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam pembelajaran aktif ini baik guru maupun siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran. Pendidik tentunya akan mengamati perkembangan hasil belajar siswa dalam pembelajarannya kemudian dijadikan bahan evaluasi. Hasil belajar yang didapatkan siswa merupakan akibat dari proses belajar yang dilakukan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Adakah pengaruh strategi *Active Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Pekalongan?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Active Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Pekalongan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dengan bantuan aplikasi SPSS. Hipotesis penelitian ini adalah “Adakah pengaruh strategi *Active Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Pekalongan” Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 180 siswa muslim dengan sampel yang diambil 45 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh strategi *Active Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Pekalongan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* dapat dilihat nilai r_{hitung} 0,991 dan nilai Sig. 2 tailed 0,000 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut sangat signifikan dan positif. Penelitian ini membuktikan bahwa strategi *Active Learning* merupakan cara belajar yang menuntut keaktifan dan partisipasi siswa seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Peran guru yang menjadi fasilitator menjadikan kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien dengan strategi yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.

Kata Kunci: *Active Learning*, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

THE EFFECT OF ACTIVE LEARNING STRATEGY ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION SUBJECTS AT STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL 1 PEKALONGAN

By:
MEI ROCHMA WATI

Active learning strategy is a way of teaching and learning that optimizes students' activeness. Students' activeness in learning is proven through their willingness to express their opinions, or their ability to re-express things they have just learned. Active learning strategy is a learning strategy that aims to improve the quality of education. In this active learning, both teachers and students are required to be active in the learning process. Educators will of course observe the development of students' learning outcomes in their learning and then use it as evaluation material. The learning outcomes obtained by students are the result of the learning process carried out.

The formulation of the problem in this study is "Is there an influence of Active Learning strategy on students' learning outcomes in Islamic Religious Education subjects at State Vocational High School 1 Pekalongan?" This study aims to determine the effect of Active Learning strategies on student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects at SMK Negeri 1 Pekalongan. This type of research is quantitative research with data collection methods used are questionnaire methods as the main method and documentation as a supporting method. The data analysis technique in this study the author uses the Product Moment Correlation formula with the help of the SPSS application. The hypothesis of this study is "Is there an effect of Active Learning strategies on student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects at SMK Negeri 1 Pekalongan" The population in this study were 180 Muslim students in grade XI with a sample of 45 students. Based on the results of the research and discussion that have been presented previously, it can be concluded that there is an effect of Active Learning strategies on student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects at SMK Negeri 1 Pekalongan. Based on the results of hypothesis testing using the product moment correlation formula, the r count value can be seen as 0.991 and the Sig. 2 tailed value of 0.000 indicates that the relationship between the two variables is very significant and positive. This study proves that the Active Learning strategy is a learning method that demands optimal student activity and participation so that students are able to get maximum learning outcomes. The role of the teacher as a facilitator makes learning activities take place effectively and efficiently with the right strategy according to the material being taught.

Keywords: *Active Learning, Learning Outcomes, Islamic Religious Education*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mei Rochma Wati
NPM : 1901011097
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Maret 2025

Yang menyatakan


METERAI
TEMPEL
11AMX234845739
Mei Rochma Wati
NPM. 1901011097

MOTTO

يَبْنِي أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا
يَأْيِسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾

Artinya: “Wahai anak-anakku, pergi dan carilah berita tentang Yusuf beserta saudaranya. Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang bersputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum yang kafir.”¹(Q.S. Yusuf: 87)

¹Q.S. Yusuf: 87

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku yang kucinta Bapak Bunasir dan Ibu Alfiati yang telah mendidikku sejak kecil, senantiasa berdo'a, memberikan motivasi dan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Adik tersayang Syarifudin Hidayat, beserta Keluarga Besarku yang selalu memberikan nasihat dan dukungan.
3. Almamater IAIN Mero yang selalu memebrikan bantuan baik moril maupun sritual.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmad dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Diajukan untuk memenuhi tugas dan memenuhi sebagian syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah meneriam banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons., sebagai Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Ibu Dewi Masitoh, M. Pd.I sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Novita Herawati, M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Agama Islam.
5. Bapak Basri, M.Ag sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
6. SMK Negeri 1 Pekalongan.

Metro, 30 Juni 2025
Penulis,



Mei Rochma Wati
NPM. 1901011097

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
F. Penelitian Relevan	4
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Hasil Belajar Siswa.....	7
1. Pengertian Hasil Belajar	7
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	8
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	10

B.	Strategi <i>Active Learning</i>	11
1.	Pengertian Strategi <i>Active Learning</i>	11
2.	Hakekat Strategi Strategi <i>Active Learning</i>	11
3.	Indikator Strategi <i>Active Learning</i>	13
C.	Pengaruh Strategi Strategi <i>Active Learning</i> Terhadap HasilBelajar	16
D.	Kerangka Konseptual Penelitian	17
E.	Hipotesis Penelitian	18
BAB III	METODE PENELITIAN	19
A.	Rancangan Penelitian	19
B.	Definisi Operasional Variabel	20
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	23
D.	Teknik Pengumpulan Data	26
E.	Instrumen Penelitian	27
F.	Teknik Analisis Data	31
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A.	Hasil Penelitian.....	34
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
a.	Sejarah SMK Negeri 1 Pekalongan.....	34
b.	Letak Geografis SMK Negeri 1 Pekalongan.....	36
c.	Visi dan Misi SMK Negeri 1 Pekalongan.....	36
d.	Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMKNegeri 1 Pekalongan.....	37
e.	Keadaan Sarana dan Prasaana SMK Negeri 1 Pekalongan	39
f.	Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Pekalongan.....	41
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	41
a.	Data Pengaruh Strategi <i>Active Learning</i>	41
b.	Data Hasil Belajar Siswa.....	44
3.	Pengujian Instrumen.....	46

4. Pengujian Hipotesis	47
B. Pembahasan	51
BAB IV PENETUPAN.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Nilai, Angka, dan Peringkatnya	9
Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan Belajar	23
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	24
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Siswa di SMK Negeri 1 Pekalongan	25
Tabel 3.4 Gradasi Skor atau Nilai	28
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian	28
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Strategi <i>Active Learning</i>	28
Tabel 4.1 Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Pekalongan	37
Tabel 4.2 Daftar Pendidik SMK Negeri 1 Pekalongan	38
Tabel 4.3 Data Ruang/Gedung	40
Tabel 4.4 Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Pekalongan	41
Tabel 4.5 Daftar Skor Jawaban Angket Strategi <i>Active Learning</i>	42
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tentang Strategi <i>Active Learning</i>	43
Tabel 4.7 Daftar Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Pekalongan	44
Tabel 4.8 Klasifikasi Keberhasilan Belajar Siswa	45
Tabel 4.9 Uji Validas Strategi <i>Active Learning</i>	46
Tabel 4.10 Uji Reabilitas Strategi <i>Active Learning</i>	47
Tabel 4.11 Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.12 Uji Linearitas.....	49
Tabel 4.13.Uji Hipotesis	49
Tabel 4.14 Interpretasi Nilai “r”	50
Tabel 4.15 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Strategi <i>Active Learning</i>	73
Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Strategi <i>Active Learning</i>	73
Tabel 4.17 Distribusi Nilai r <i>Product Moment</i> Signifikansi 5% dan 1%	74
Tabel 4.18 Interpretasi Validitas Soal Angket Strategi <i>Active Learning</i>	75
Tabel 4.19 Hasil Uji Coba Reliabilitas Strategi <i>Active Learning</i>	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian	17
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Izin Prasarvay	59
2. Balasan Izin Prasarvay	60
3. Surat Bimbingan Skripsi.....	61
4. Surat Tugas	62
5. Izin Research	63
6. Balasan Izin Research.....	64
7. Surat Bebas Pustaka (Prodi)	65
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka (Perpustakaan)	66
9. Otlne	67
10. Alat Pengumpulan Data (APD)	70
11. Analisis Data Pengujian Instrumen	73
12. Hasil Cek Turnitin	77
13. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi/Proposal.....	79
14. Modul Pendidikan Agama Islam	86
15. Dokumentasi.....	102
16. Daftar Riwayat Hidup.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar yang menerapkan Strategi *Active Learning*, dipandang sebagai stimulus yang dapat menantang siswa untuk merasakan terlibat langsung dalam aktifitas pembelajaran. Peranan guru yang hanya sebagai fasilitator dan pembimbing atau memimpin pembelajaran secara demokratis, sehingga diharapkan siswa lebih banyak bertanya dan mengeluarkan pendapatnya tentang materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran *Active Learning* merupakan suatu strategi pembelajaran dengan maksud memberdayakan siswa untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki siswa, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang dimiliki siswa. Salah satu jenis strategi *Active Learning* yang digunakan adalah PBL (*Problem Based Learning*). (*Problem Based Learning*) PBL merupakan pembelajaran berbasis masalah yang dimana siswa menghadapi masalah nyata dan bekerja sama untuk menemukan solusi, mendorong kolaborasi dan pemecahan masalah. Pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.¹

Hasil belajar menjadi tolak ukur berhasil tidaknya proses pembelajaran, yang mana hasil dari ilmu pengetahuan dan pengalaman yang diberikan peserta didik akan menghasilkan output berupa perubahan tingkah

¹Sri Hayati, *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning* (Magelang: Graha Cendikia, 2017), 7.

laku, penambahan ilmu pengetahuan, dan penambahan pengalaman siswa, yang semua itu akan tampak dari hasil belajar siswa.² Hasil belajar akan diperoleh dengan baik apabila siswa bisa aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil prasurvei pada tanggal 20 September 2023 yang telah peneliti lakukan melalui wawancara dengan pendidik PAI di SMK Negeri 1 Pekalongan untuk mencari data diketahui bahwa hasil belajar siswa masih bervariasi. Beberapa siswa sudah memiliki hasil belajar yang baik dengan menunjukkan kemampuan untuk mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa yang baik, kemampuan menerima atau menolak, serta kemampuan untuk melakukan sesuai dengan apa yang dipelajari. Namun, sebagian siswa lainnya menunjukkan hasil belajar yang kurang baik, tidak ada kemampuan untuk menyampaikan pengetahuan dalam bentuk bahasa, tidak mampu mempelajari materi dengan cepat, tidak dapat menyesuaikan diri, tidak mampu menggunakan konsep dalam materi, dan tidak mampu merespon untuk menolak atau menerima berdasarkan penilainnya. Pendidik PAI di SMK Negeri 1 Pekalongan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Active Learning*, mengajak siswa untuk turut aktif dalam pembelajaran dengan mendorong siswa untuk berani menanggapi pendapat teman, memecahkan masalah bersama, dan mengingat pengalaman yang sudah dialami siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui pengaruh strategi *Active*

²Maisaroh dan Rostrieningsih, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team* pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor," *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 7, 157.

Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Pekalongan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan fokus dalam proses pembelajaran.
2. Adanya siswa yang kurang minat dan motivasi dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Adanya siswa yang mendapatkan hasil belajar kurang memuaskan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti ini memberikan batasan pada permasalahan sebagai berikut :

- a. Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas XI yang didapatkan dari hasil pengalaman siswa sendiri dalam interaksi dengan tingkah lakunya dan nilai ahir.
- b. Strategi *Active Learning* yang dimaksud pada penelitian ini adalah strategi *Active Learning* jenis *Problem Based Learning* PBL belajar yang mendorong siswa untuk aktif dalam dalam menghadapi masalah nyata dan bekerja sama untuk menemukan solusi, mendorong kolaborasi dan pemecahan masalah.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Adakah pengaruh strategi *Active Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Pekalongan?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi *Active Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti terkait dengan strategi *Active Learning* yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan penelitian selanjutnya.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan kajian terdahulu yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian terkait objek yang sama dan untuk membandingkan hasil penelitian. Penelitian relevan bertujuan untuk membedakan dan memperkuat hasil penelitian. Berikut ini penelitian relevan diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riki Main Aksi NIM. 150201162 UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh yang berjudul “Penerapan Model *Active Learning* Untuk Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Simeuleu Tengah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Active Learning* dapat meningkatkan partisipasi siswa.³

Berdasarkan uraian diatas bahwa kedua penelitian ini memiliki perbedaan pada fokus penelitian. Fokus penelitian yang dilakukan oleh Riki Main Aksi pada meningkatkan partisipasi siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus pada meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan Eha Tunnisa NIM. 07410088 IAIN Syekh Nur Jati Cirebon yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Active Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Disekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon”. Hasil penelitian menyatakan bahwa pengaruh metode Metode *Active Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Disekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon.⁴

³Riki Main Aksi, “Penerapan Trategi *Active Learning* Untuk Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Aama Islam Di Sman 1 Simeulue Tengah.” (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)

⁴Eha Tunisa, “Pengaruh Penggunaan Metode *Active Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswakelas Xi Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Pai) Disekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon.” (Cirebon: IAIN Syekh Nur Jati)

Penelitian di atas mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang strategi *Active Learning* (X) dan hasil belajar (Y). Perbedaan pada penelitian ini pada lokasi penelitian yang dimana pada penelitian penulis pada SMK Negeri 1 Pekalongan sedangkan pada skripsi Eha Tunisa pada SMK Negeri 1 Lemahabang.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Subhan NIM. 107011001124 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah yang berjudul “Penerapan Strategi Belajar Aktif (*Active Learning Strategy*) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Islam Nurul Hidayah”. Hasil penelitian menyatakan penerapan pendekatan belajar aktif (*Active Learning Strategy*) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Nuru Hidayah sudah berjalan dengan baik.⁵

Terdapat perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Arif Subhan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Perbedaan terdapat pada jenis penelitian Arif Subhan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian yang peneliti menggunakan jenis pendekatan kuantitatif deskriptif.

⁵Arif Subhan, “Penerapan Strategi Belajar Aktif (*Active Learning Strategy*) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Islam Nurul Hidayah.” (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Nurhidayat)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil dan belajar merupakan dua hal yang saling memberi pengaruh. Jika siswa ingin mendapatkan hasil yang baik, maka siswa perlu belajar dengan baik pula. Belajar adalah kegiatan yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹ Perubahan peserta didik dapat terwujud ketika memperoleh pola baru dalam menanggapi lingkungannya berupa keterampilan, pengetahuan, sikap, kemampuan, pemahaman, emosi, apresiasi fisik, karakter, serta hubungan sosial.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) kata hasil memiliki beberapa arti seperti sesuatu yang diadakan oleh usaha atau pendapatan, perolehan, buah, dan tujuan yang akan dicapai.² Tujuan sangat penting, seseorang akan memiliki dorongan untuk melakukan apa yang dia bisa untuk mencapai tujuannya. Hasil belajar sangat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

¹Alizamar, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Media Akademia, 2016), 1.

²Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, 2007), 121.

Hasil belajar merupakan salah satu alat ukur untuk melihat pencapaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.³ Hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau hasil pengukuran hasil belajar.⁴

Berasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan alat ukur untuk melihat pencapaian belajar siswa setelah melalui kegiatan proses pembelajaran sehingga menentukan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran tersebut.

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan tingkah lakunya. Mengungkapkan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Sebelum mendapatkan hasil belajar guru perlu menetapkan batas minimal keberhasilan belajar siswa yang meliputi ranah cipta, rasa, dan karsa siswa. Menetapkan batas minimum keberhasilan siswa selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar. Ada beberapa norma pengukuran hasil belajar diantaranya:

³Yendri Wirda dkk., *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa* (Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, 2020), 7.

⁴Baso Intang Sappaile, Triyanto Pristiwaluyo, dan Itha Deviaa, *Hasil Belajar Dari Perspektif Dukungan Orang Tua & Minat Belajar Siswa* (Makassar: Global Research and Consulting Institute (Global-RCI), 2021), 11.

- a. Norma skala angka dari 0 sampai 10.
- b. Norma skala angka dari 0 sampai 100.⁵

Dari norma tersebut dapat dijelaskan bahwa angka terendah yang menyatakan keberhasilan belajar skala 0 sampai dengan 10 adalah 5,5 atau 6. Sedangkan untuk skala 0 sampai 100 adalah 55 atau 60. Prinsipnya jika siswa dapat menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah dengan benar, maka dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan belajar. Namun guru perlu mempertimbangkan menetapkan keberhasilan belajar siswa yang lebih tinggi lagi pada mata pelajaran ini seperti matematika dan bahasa.

Selain norma tersebut ada norma yang baru berlaku di Perguruan Tinggi Indonesia, yaitu norma prestasi belajar dengan menggunakan simbol huruf A, B, C, D, dan E. Simbol ini terjemahan dari simbol angka. Berikut tabel simbol angka:

Tabel 2.1
Perbandingan Nilai, Angka, dan Predikatnya

Simbol-Simbol Nilai Angka	Huruf	Predikat
$8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4$	A	Sangat Baik
$7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3$	B	Baik
$6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2$	C	Cukup
$5 - 5,9 = 5 - 59 = 1$	D	Kurang
$0 - 4,9 = 0 - 49 = 0$	E	Gagal

Simbol nilai angka yang berskala 0 sampai 4 seperti tampak pada tabel tersebut lazim digunakan oleh perguruan tinggi. Skala angka yang interval jauh lebih pendek dari pada skala angka yang lainnya

⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, 14 ed. (Jakarta: Rajawali Press, 2018), 222.

dipakai untuk menetapkan Indeks Prestasi (IP) mahasiswa, baik pada setiap semester maupaun pada akhir semester.⁶

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi yang akan peneliti jelaskan hanya faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari sisi sekolah yang meliputi:

- a. Metode mengajar, metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode belajar mempengaruhi hasil belajar.
- b. Kurikulum, merupakan sebagian kegiatan yang diberikan pada siswa. Yaitu menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkannya.
- c. Relasi guru dengan siswa, proses belajar mengajar antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan guru.
- d. Relasi siswa dengan siswa, siswa yang memiliki sifat atau tingkahlaku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan batin, akan diasingkan oleh kelompok.
- e. Disiplin sekolah, kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah serta belajar. Hal ini mencakup banyak aspek serta kedisiplinan pendidik juga dapat memberi contoh bagi siswa atau peserta didik.⁷

Berdasarkan pemaparan tersebut bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode belajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa dan disiplin sekolah.

⁶*Ibid.*,223.

⁷Sulastris Sulastris, Imran Imran, dan Arif Firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya," *Jurnal Kreatif Online* 3, no. 1 (16 April 2015), 93.

B. Strategi *Active Learning*

1. Pengertian Strategi *Active Learning*

Strategi *Active learning* atau belajar aktif merupakan cara belajar mengajar yang mengoptimalkan keaktifan siswa. Keaktifan siswa belajar dibuktikan melalui kesediaan mereka menyampaikan pendapat, atau kemampuan mengungkap kembali hal-hal yang baru saja dipelajarinya.⁸

Strategi *Active learning* adalah strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Strategi *Active learning* sukar untuk didefinisikan secara tegas, sebab semua strategi belajar megandung unsur keaktifan siswa meskipun dengan kadar yang berbeda. Keaktifan dapat muncul dalam berbagai bentuk, tetapi harus dikembalikan lagi pada satu karakteristik keaktifan dalam rangka strategi *Active learning*, yaitu keterlibatan intelektual, emosional dalam kegiatan pembelajaran, asimilasi akomodasi kognitif dalam pencapaian pengetahuan, perbuatan serta pengalaman langsung terhadap umpan baliknya dalam pembentukan keterampilan dan penghayatan serta internalisasi nilai-nilai dalam pembentukan sikap.⁹

2. Hakekat Strategi *Active Learning*

Active Learning disebut sebagai cara belajar siswa aktif merupakan cara pembelajan yang mengoptimalkan keaktifan siswa. Pembelajaran aktif adalah suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk memberdayakan siswa agar mampu belajar dengan menggunakan

⁸Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4-5.

⁹Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 48.

berbagai cara yang aktif. Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik yang mereka miliki. Disamping itu untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Terkait dengan pembelajaran aktif, maka arti atau makna (*meaning*) dari pembelajaran sangatlah penting dan sangat menentukan tingkat keberhasilan siswa. *Meaning* adalah konsep dasar yang sering digunakan, sehingga belajar lebih berarti bagi individu siswa. Guru tidak bisa memaksakan materi yang tidak disukai atau tidak relevan dengan kehidupan mereka.¹⁰ Contoh, siswa tidak bisa memahami sejarah Islam bukan karena bodoh tetapi karena mereka enggan dan terpaksa serta merasa bahwa sebenarnya tidak ada alasan penting bagi mereka untuk mempelajarinya. Perilaku seperti ini sebenarnya hanyalah rasa dari ketidakmampuan siswa untuk melakukan sesuatu yang tidak akan memberikan kepuasan terhadap dirinya. Pada dasarnya setiap orang mempunyai berbagai perasaan takut untuk berusaha berkembang, takut mengambil kesempatan, takut membahayakan apa yang sudah dimiliki dan sebagainya, tetapi disisi lain seseorang juga memiliki dorongan untuk lebih maju ke arah keutuhan, keunikan diri, ke arah berfungsinya semua kemampuan, ke arah kepercayaan diri menghadapi dunia luar dan pada saat itu juga dia menerima dirinya sendiri. Hal yang seperti inilah

¹⁰Sinar, *Metode Active.*, 30-31.

yang biasa disebut sebagai proses cara belajar aktif.¹¹ Guru harus memahami perilaku siswa dengan mencoba memahami dunia persepsi siswa tersebut sehingga merubah keyakinan atau pandangan siswa yang ada.

3. Indikator Strategi *Active Learning*

Mengingat beberapa penelitian membuktikan bahwa perhatian siswa akan berkurang bersamaan dengan berlalunya waktu. Kondisi tersebut merupakan kondisi umum yang sering terjadi dilingkungan sekolah. Hal ini yang menyebabkan seringnya terjadi kegagalan dalam dunia pendidikan, terutama disebabkan oleh ruang kelas yang lebih banyak menggunakan indera pendengarannya dibandingkan visual, sehingga apa yang dipelajari dikelas cenderung dilupakan. Sebagaimana yang diungkapkan Konfusius bahwa; “Yang saya dengar, saya lupa. Yang saya lihat, saya ingat. Yang saya kerjakan, saya pahami.”¹²

Berdasarkan ketiga pernyataan ini menekankan pada pentingnya belajar aktif. Ternyata daya konsentrasi siswa selalu melibatkan antara pendengaran dan pengelihatannya secara bersamaan. Tidak hanya itu, daya konsentrasi juga harus dibentuk melalui apa yang dilihatnya sebisa mungkin dilakukan dan diujicoba dalam bentuk tingkahlaku nyata. Dalam kelas tingkah laku yang nyata adalah kemauan siswa untuk mempraktekkan sendiri apa yang dipelajarinya dalam kelas. Mulai dari keberanian untuk menyampaikan pendapat, bertanya, atau

¹¹*Ibid.*

¹²Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktive*, terj. Raisul Muttaqien, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2019), 23.

menyampaikan sebuah pertanyaan. Keberanian mengutarakan pendapat seperti ini merupakan suatu hal lebih maju untuk siswa guna membentuk kepribadian yang aktif. Kepribadian aktif seperti ini cenderung menjadikan diri siswa semakin tinggi rasa ingin tahunya terhadap materi pelajaran yang sedang dikaji, maka bentuk aktivitas yang ditunjukkan siswa dalam hal ini adalah kemampuan berdiskusi, mengutarakan pendapat, bahkan sampai dengan kemampuan menyimpulkan apa yang telah dipelajarinya.

Kemudian telah dimodifikasi dan diperluas menjadi: “Yang saya dengar, saya lupa. Yang saya dengar dan lihat, saya sedikit ingat. Yang saya dengar, lihat dan pertanyakan atau didiskusikan dengan orang lain, saya mulai pahami. Dari yang saya dengar, lihat, bahas, dan terapkan, saya dapat pengetahuan dan keterampilan. Yang saya ajarkan kepada orang lain, saya kuasai”.¹³

Penyataan diatas tersebut, maka mengandung empat indikator dalam mendasari pembelajaran aktif. Keempat indikator tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama yang lain, sehingga terbentuk menjadi satu kesatuan yang mencerminkan kecerdasan siswa. Berikut indikator *Active Learning*:

a. Pendengaran

Siswa yang ketika belajar mengalami pendengaran yang terganggu, baik karena gangguan fisik, maupun gangguan bisingnya kelas. Akibat kelas yang gaduh, ramai, yang tidak fokus pada pelajaran dapat menyebabkan terjadinya kefatalan dalam proses pembelajaran aktif di kelas. Akibatnya siswa malas dalam mengikuti pelajaran, tidak mau berpikir, bahkan cenderung fisik lemas, gairah belajar menurun, dan prestasi juga cenderung rendah. Solusi untuk mengatasi kelas yang gaduh dan menggagu konsentrasi

¹³*Ibid.*

pendengaran siswa dengan guru secepatnya mencermati kondisi kelas, mengambil langkah positif, mengaktifkan siswa untuk belajar, dan menciptakan suasana proses belajar lebih menarik dan lebih menyenangkan. Sehingga suara guru dan siswa mudah didengar dan dicermati.

b. Penglihatan

Yang dimaksud penglihatan bukan berfokus pada kondisi mata rabun. Tetapi yang dimaksud kalimat apa yang didengar dan dilihat akan ingat sedikit adalah kemampuan siswa untuk memfokuskan penglihatan kepada objek pembelajaran yang sedang dibahas. Sehingga siswa mudah mengingat apa yang dilihatnya dari pada hanya sekedar diceritakan melalui pendengarannya. Karena melihat terhadap objek belajar akan lebih mengesankan atau mampu memunculkan kesan dalam otaknya, sehingga apa yang dilihatnya akan mudah tergambar dalam benak pikirannya. Sehingga proses selanjutnya siswa mulai memanfaatkan daya pikirannya untuk menggali, mencerna dan memahami apa yang dilihatnya dalam bentuk kemampuan membentuk kalimat, yang bisa membentuk kalimat Tanya, ungkapan, gagasan dan lain sebagainya.

c. Melakukan

Melakukan dalam hal ini adalah keberanian siswa melakukan apa yang telah didengarnya, dilihatnya dan apa yang telah dipahami dalam bentuk aktivitas nyata. Karena sering kali disadari bahwa siswa merasa bisa memahami apa yang dilihatnya atau dipelajarinya, tetapi berbeda jika diperintah untuk mencobanya. Ada yang merasa sudah paham tetapi ketika melakukan sendiri masih banyak kesalahan, ada yang ketika mencoba melakukan sendiri merasa canggung, takut bahkan yang paling parah adalah adanya sebagian siswa yang merasa malu untuk melakukan.

d. Keberanian

Keberanian menyampaikan gagasannya kepada teman sebayanya. Hal ini dapat dilihat dari keberanian siswa ketika berdiskusi, mereka berani menerangkan kepada teman yang lainnya, seandainya diantara mereka ada yang kurang jelas. Keberanian seperti ini memerlukan persiapan yang matang, tidak hanya dari segi pemahaman materi yang dipelajari, tetapi meningkat kelebih tinggi keranah kemampuan menjelaskan dalam bentuk kalimatnya sendiri. Sehingga proses pembelajaran yang terjadi adalah siswa akan belajar dengan siswa yang lainnya, sehinggadari segi bahasa saja mereka memiliki kesamaan dan keseimbangan.¹⁴

¹⁴Sinar, *Metode Active.*, 47-51.

Penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa peneliti mengambil indikator diantaranya adalah: pendengaran, penglihatan, melakukan dan keberanian.

C. Pengaruh Strategi Active Learning Terhadap Hasil Belajar

Strategi *Active Learning* digunakan karena strategi ini menjadi jawaban bagi suasana kelas yang kaku, membosankan, menakutkan, menjadi beban, tidak membuat betah dan tidak menumbuhkan perasaan senang belajar bagi siswa. Cara belajar aktif merupakan tantangan selanjutnya bagi para pendidik. karena dalam pembelajaran aktif ini baik guru maupun siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Pendidik tentunya akan mengamati perkembangan hasil belajar siswa dalam pembelajarannya kemudian dijadikan bahan evaluasi. Hasil belajar yang didapatkan siswa merupakan akibat dari proses belajar yang dilakukan. Proses belajar merupakan penunjang hasil belajar yang dicapai siswa.¹⁵

Peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting untuk memberikan motivasi dan memberikan pengalaman belajar yang tidak membosankan. Karena proses pembelajaran disekolah khususnya pada anak usia 15 sampai dengan 17 tahun butuh suasana belajar yang memberikan kreatifitas agar dapat menstimulus rasa keingintahuannya. Strategi *Active Learning* merupakan cara belajar yang menuntut keaktifan dan partisipasi siswa seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang

¹⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),111.

maksimal. Peran guru yang menjadi fasilitator menjadikan kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien dengan strategi yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian adalah kerangka fikir mengenai hubungan antara variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian atau hubungan antar konsep dengan konsep lainnya dari masalah yang diteliti sesuai dengan apa yang telah diuraikan sebelumnya. Konsep dalam hal ini adalah suatu abstrak atau gambaran yang dibangun dengan menggeneralisasikan suatu pengertian, agar supaya konsep tersebut dapat diamati dan diukur, maka konsep tersebut harus dijabarkan terlebih dahulu untuk menjadi variabel-variabel.¹⁶

Penelitian ini dapat digambarkan dalam variabel sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan:

X = Variabel bebas (X) Strategi *Active Learning*

Y = Variabel Terikat (Y) Hasil belajar Siswa

¹⁶I Putu Sampurna dan Tjokorda Sari Nindhia, *Metode Penelitian dan Karya Ilmiah* (Bali: Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana, 2018), 8.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis berasal dari dua kata “*hypo*” yang berarti dibawah dan “*thesa*” yang berarti kebenaran. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara samapai terbukti melalui data yang sudah terkumpul. Hipotesis ada dua jenis, ada hipotesis yang berupa hipotesis kerja atau disebut juga hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol/nihil atau bisa disebut juga hipotesis statistik (H_0). Hipotesis alternative menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y atau adanya perbedaan dua kelompok. Sedangkan hipotesis nol/nihil ini menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variable atau tidak adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.¹⁷ Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat diambil adalah:

H_a : “Terdapat peparuh antara strategi *Active Learning* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Pekalongan.”

H_0 : “Tidak terdapat pengaruh antara strategi *Active Learning* dengan hasil belajar siswa pada mata agama Islam Pelajaran Pendidikan di SMK Negeri 1 Pekalongan.”

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2014), 110.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Setelah melakukan hipotesis maka langkah selanjutnya adalah melakukan pendekatan untuk memecahkan masalah. Peneliti menggunakan pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yaitu pendekatan kuantitatif. Berdasarkan fungsinya, penelitian kuantitatif yang berfungsi untuk menguji kebenaran sebuah teori.

Berdasarkan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi yang menunjukkan sebab akibat atau adanya keterkaitan antara dua variabel.¹ Penelitian kuantitatif korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Variabel dalam penelitian ini yaitu strategi *Active Learning* sebagai (variabel X) dan hasil belajar siswa sebagai (variabel Y).

Mengetahui adanya pengaruh strategi *Active Learning* terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti menggunakan survey. Survey ini bertujuan untuk menggali informasi atau data yang dibutuhkan dari responden yaitu sampel dari populasi dengan menggunakan angket dan kuisisioner.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat korelasi yang berjenis survey untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh strategi *Active Learning* terhadap hasil belajar siswa.

¹Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Deepublish Publisher, 2019), 8.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel secara teoritis sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.²

Berdasarkan pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dijadikan objek penelitian, yang dapat diambil pelajaran kemudian dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua jenis variabel yaitu variabel bebas (X) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel lain dan variabel terikat (Y) yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Berdasarkan pemaparan di atas dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah strategi *Active Learning* dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa. Berikut ini penjelasan dari 2 variabel penelitian tersebut.

1. Strategi *Active Learning* (Variabel Y)

Variabel bebas adalah variabel dengan adanya rangsangan dalam mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Strategi *Active Learning*.³ Berikut ini indikator Strategi *Active Learning*:

- a. Pendengaran, siswa yang mengaktifkan indra pendengarannya akan mampu merekam suara sebanyak apa yang diucapkan dengan

²Sugiyono, *Metode Penelitian.*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 67.

³*Ibid.*, 69.

- waktu yang sama. Karena jika siswa tidak fokus dalam pendengaran maka akan berdampak buruk seperti malas mengikuti pelajaran, tidak mau berfikir atau berpendapat, bahkan fisik cenderung lemas, gairah belajar menurun, dan mengakibatkan hasil belajar yang rendah.
- b. Penglihatan, siswa yang mendengarkan dan melihat akan lebih memudahkan otak untuk menggambarkan apa yang sedang dipelajarinya. Karena dengan melihat objek pembelajaran akan lebih mengesan atau mampu memunculkan kesan dalam otaknya, sehingga apa yang dilihat akan mudah tergambar dalam benak pikirannya. Kemudian siswa akan mulai memanfaatkan daya pikirnya untuk menggali, mencerna dan memahami apa yang dilihatnya dalam bentuk kalimat, yang bisa berbentuk kalimat tanya, gagasan, ataupun sebagainya.
 - c. Melakukan, siswa yang mendengarkan. Melihat akan melakukan apa yang sudah dipahami dengan aktivitas nyata. Karena kadang ada siswa yang merasa bisa memahami apa yang dilihatnya, tetapi jika diperintah untuk mencobanya masih banyak kesalahan, merasa canggung, geli, takut, bahkan, yang paling parah adanya sebagian siswa yang merasa malu untuk melakukan.
 - d. Keberanian, siswa yang mendengarkan, melihat, dan melakukan kemudian dia akan memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapatnya di depan atau kepada temannya. Dengan keberanian

seperti ini akan membentuk siswa kepribadian siswa lebih berani berbicara, mengutarakan pendapat dengan bahasa yang runtut dan jelas.

Indikator-indikator yang sudah disebutkan diatas merupakan indikator Strategi *Active Learning* yang harus diperhatikan. Indikator yang ada didalamnya yaitu mendengarkan saat proses pembelajaran, melihat dan mendengarkan pelajaran, melakukan apa yang sudah dilihat dan didengar, dan memiliki keberanian untuk menyampaikan kembali apa yang sudah dilihat, didengar dan dilakukannya.

2. Hasil Belajar Siswa(Variabel Y)

Variabel terikat disebut juga variabel kriteria, output, konsekuensi. variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini menjadi akibat atau sebuah hasil adanya pengaruh dari variabel bebas.⁴ Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Adapun indikator hasil belajar sebagai berikut:

⁴*Ibid.*

Tabel 3.1
Indikator Keberhasilan Belajar Siswa

Simbol-Simbol Nilai Angka	Huruf	Predikat
$8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4$	A	Sangat Baik
$7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3$	B	Baik
$6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2$	C	Cukup
$5 - 5,9 = 5 - 59 = 1$	D	Kurang
$0 - 4,9 = 0 - 49 = 0$	E	Gagal ⁵

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari mausaa benda, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam penelitian. Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang menjadi cangkupan. Tujuan adanya populasi adalah agar dapat menemukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan mebatasi berlakunya daerah generalisasi.⁶

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa populasi adalah segala objek atau sasaran dalam penelitian berdasarkan karakteristik yang kemudian diambil atau ditarik kesimpulan. Keterkaitan dengan populasi dalam penelitian, maka peneliti menggunakan populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pekalongan yang berjumlah

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, 222

⁶Hardani dkk., *Metode Penellitian Kualitatif & Kuantitatif* (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 136.

187, tetapi peneliti hanya menggunakan populasi siswa yang beragama Islam atau muslim sebanyak siswa yang terdiri dari:

Tabel3.2 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Nonmuslim	Siswa Muslim
1	XI Akuntansi 1	31	2	29
2	XI Akuntansi 2	31	1	30
3	XI TKR 1	27	2	25
4	XI TKR 2	24	0	24
5	XI TKR 3	27	0	27
6	XI ATR 1	28	1	27
7	XI ATR 2	19	1	18
Jumlah		187	7	180

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika populasi tersebut lingkupnya besar dan peneliti tidak sanggup meneliti semua yang ada pada populasi, seperti terbatasnya dana, waktu dan juga tenaga, maka peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi tersebut. Jika populasi sudah diyakini cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10% sampai dengan 25%. Tetapi jika jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai 70%.⁷

Berdasarkan dari penjelasan di atas, penelitian ini merupakan penelitian populasi, dikarenakan jumlah populasi yang lebih dari 100 maka peneliti mengambil 25% dari jumlah keseluruhan populasi siswa yang muslim yang berjumlah 180 siswa dengan mengambil sekitar 45 siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pekalongan.

⁷Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis* (Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), 81.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Siswa di SMK Negeri 1 Pekalongan

No	Kelas	Jumlah Siswa Muslim	Persentase 25%	Jumlah	
				Hasil Perhitungan	Pembulatan
1	XI Akun 1	29	25 %	7,25	7
2	XI Akun 2	30	25 %	7,5	8
3	XI TKR 1	25	25 %	6,25	6
4	XI TKR 2	24	25 %	6	6
5	XI TKR 3	27	25 %	6,75	7
6	XI ATR 1	27	25 %	6,25	6
7	XI ATR 2	18	25 %	4,5	5
Jumlah		180			45

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel merupakan penentuan dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian untuk mempelajari sampel dan memahami sifat dan karakteristik untuk menggeneralisasikan dari populasi.⁸ Apabila responden lebih dari 100 maka dapat diambil 15% - 25% jika kurang dari 100 maka diambil keseluruhan dari populasi. penelitian ini lebih dari 100 maka peneliti mengambil 25% dari jumlah populasi dalam penelitian ini.⁹

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan acak yang dimana anggota sampel mempunyai karakteristik yang sama (*homogeny*) dengan menggunakan tabel bilangan random sebagai acuan.¹⁰

⁸Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), 23.

⁹Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 81.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), 177.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dengan menggali informasi kepada objek penelitian. Penelitian kuantitatif ini membutuhkan data yang benar-benar valid, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuisioner (angket) dan dokumentasi.

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket bisa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.¹¹ Berikut ini beberapa jenis kuisioner (Angket) yang digunakan dalam penelitian:

- a. Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- b. Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih.
- c. Kuesioner langsung, yaitu responden yang menjawab tentang dirinya.
- d. Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- e. Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.
- f. Kuesioner isian, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.
- g. *Check list*, sebuah daftar dimana responden tinggal menambahkan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai.
- h. *Rating-scale*, skala bertingkat yaitu sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai kesangat tidak setuju.¹²

¹¹*Ibid.*, 94.

¹²*Ibid.*, 195.

Jenis kuisisioner (angket) yang digunakan dalam penelitian adalah jenis angket tertutup dengan bentuk skala likert. Penulis akan memberikan lembar pertanyaan yang sudah dilengkapi dengan alterative jawaban. Tehnik pengumpulan data dengan kuesioner yang ditujukan kepada SMK Negeri 1 Pekalongan yang ditetapkan sebagai responden, bertujuan untuk mengumpulkan data terkait Strategi *Active Learning* berdasarkan indikator pendengaran, penglihatan, melakukan dan keberanian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis, dengan metode dokumentasi peneliti dapat memperoleh informasi terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi adalah mendapatkan informasi dari sumber tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan kertas atau orang (*people*).¹³ Adapun metode ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa, sejarah, visi, misi, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana, data pendidik dan atau jumlah peserta didik SMK Negeri 1 Pekalongan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar mendapatkan hasil yang baik,

¹³*Ibid.*, 201.

lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah, dengan begitu peneliti dalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrumen atau alat, agar data yang diperoleh lebih baik.¹⁴

Instrument penelitian ini menggunakan pengukuran skala variabel yaitu skala likert yang dibuat dengan 4 alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.4 Gradasi skor atau nilai

Alternatif Jawaban	Pertanyaan	Skor Pertanyaan
SL	Selalu	4
SR	Sering	3
KD	Kadang-kadang	2
TP	Tidak pernah	1

**Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Metode	Sumber Data
1	Variabel Bebas: Strategi <i>Active Learning</i>	Angket	Peserta Didik
2	Variabel Terikat: Hasil Belajar Siswa	Dokumentsi	Buku, Arsip, dokumen, tulisan, angka, gambar dan lain-lain

**Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen Strategi *Active Learning***

Variabel X	Indikator	No. Item	Jumlah
Strategi <i>Active Learning</i>	Pendengaran		3
	a. Menjelaskan konsep-konsep pelajaran dengan jelas dan ringkas	1	
	b. Menjelaskan materi dengan cara yang menarik perhatian peserta didik	2	
	c. Memulai kelas dengan bertanya	3	
	Penglihatan		4
	a. Menyajikan materi pelajaran dengan cara menarik perhatian peserta didik		

¹⁴Syafrida Hafi Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 43.

	b. Memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pengajaran	5	
	c. Bersikap dan bergerak sesuai dengan apa yang dipelajari.	6	
	Melakukan	7	2
	a. Membentuk kelompok belajar dalam kegiatan pengamatan		
	b. Menggunakan metode dan strategi pengajaran sesuai dengan materi yang diajarkan, seperti contoh menggunakan metode permainan <i>Words in a question</i>	8	
	Keberanian	9	2
	a. Memberikan pertanyaan pancingan.		
	b. Memberikan penghargaan kepada siswa yang sudah berani bertanya dan menyampaikan pendapat	10	
Jumlah		10	10

Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan melalui penyebaran kuisioner yang dilakukan, maka selanjutnya melakukan pengujian dengan uji validitas dan uji reabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi dilapangan.¹⁵

Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa validitas merupakan sebuah alat ukur yang dipakai untuk menunjukkan sebuah instrumen

¹⁵Hardani dkk., *Metode Penelitian*, 197.

yang digunakan valid atau tidak valid. Adapun rumus yang digunakan peneliti adalah rumus korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefesien korelasi antara variabel X dengan Y

$\sum x$ = Jumlah score butir

$\sum y$ = Jumlah score total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara score total dan score butir.

Korelasi product moment digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel, dalam penelitian ini variabelnya adalah hubungan antara strategi *Active Learning* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Pekalongan. Pengujian validitas penelitian ini menggunakan program SPSS.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reabilitas yaitu berasal dari Bahasa Inggris yakni *rely* artinya percaya, dan *reliable* artinya dapat dipercaya. Pengertian reabilitas adalah kepercayaan dalam menunjukkan tingkat konsisten suatu instrument dalam pengukuran yang di tes berulang-ulang atau berkali-kali. Untuk mengetahui reabilitas kuisisioner (angket) peneliti menggunakan teknik *cronbach alfa*. Untuk memudahkan peneliti dalam menguji instrument, peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical For Social Science*).

Berikut ini Rumus *Cronbach Alfa* :

$$r_i = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{(\sum \sigma_b^2) x^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrument
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- σ_b^2 = Jumlah varians butir
- σ_t^2 = Jumlah varians butir total.¹⁶

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data sudah terkumpul maka selanjutnya menganalisis data. Analisis adalah proses pengelolaan data yang telah terkumpul dari responden dilapangan yang terpercaya sehingga data dapat terkonsep dengan baik dan menjawab permasalahan yang ada serta melakukan uji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan dengan baik. Penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas teknik digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi dalam penelitian pada masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas ini menggunakan teknik Kolmogrov-smirnov dengan nilai signifikan >0,05 maka dinyatakan normal sedangkan jika nilai signifikan < 0,05 maka data dinyatakan tidak normal

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah teknik untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linear atau

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 239.

tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan statistik uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{MKA}{MKD}$$

Keterangan :

F : bilangan untuk uji linieritas

MK_A : Jumlah kuadrat antar kelompok

MK_D : Jumlah kuadrat dalam kelompok residu

Untuk mengetahui linier tidaknya suatu data, maka dapat dilihat dengan tingkat signifikansi berikut ini :

- a. Jika F-Hitung \geq F-Tabel, maka hipotesis dapat disimpulkan model liniernya ditolak.
- b. Jika F-Hitung \leq F-Tabel, maka hipotesis dapat disimpulkan model liniernya diterima.

3. Uji Hipotesis

Untuk mendapatkan nilai koefisien korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

$\sum X$ = Jumlah score butir

$\sum Y$ = Jumlah score total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara score total dan score butir.

Setelah nilai koefisien korelasi didapatkan, maka dengan itu untuk melihat apakah signifikan atau tidak, maka perlu dihitung melalui

uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-k}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan :

t = t_{hitung}

r_p = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel.¹⁷

¹⁷Sugiyono, *Statistika Untuk*, 240.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SMK Negeri 1 Pekalongan

SMK Negeri 1 Pekalongan merupakan salah satu sekolah jenjang SMK berstatus Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Lampung dengan luas wilayah 20.736 m² (2 HA). SMK Negeri 1 Pekalongan didirikan pada tanggal 23 Mei 2013 dengan Nomor SK 425/480/SK/2013 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMK Negeri 1 Pekalongan atas dasar untuk memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa yang memiliki keterampilan, kewirausahaan dan langsung bisa memiliki peluang kerja di wilayah Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur. Selain itu, SMK Negeri 1 Pekalongan didirikan atas keinginan kuat masyarakat Pekalongan untuk mengenyam pendidikan dilingkungan mereka. Mendasari Pemerintah Kota pekalongan untuk mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan di Kecamatan Pekalongan, untuk mempermudah masyarakat Pekalongan mendapatkan pelayanan Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang tidak perlu jauh keluar Kecamatan Pekalongan.

SMK Negeri 1 Pekalongan merupakan Sekolah Kejuruan pertama yang memiliki Program Studi dengan jurusan ATR (Agribisnis Ternak Ruminansia) pertama yang ada di Kecamatan Pekalongan. ATR merupakan program studi yang mengajarkan bagaimana cara merawat ternak yang berjenis Ruminansia. Siswa diajarkan bagaimana cara mengolah hasil ternak, mengobati penyakit pada ternak, bahkan diajarkan bagaimana program penggemukan atau perah.

SMK Negeri 1 Pekalongan merupakan sekolah yang menggunakan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang dikembangkan oleh Kemendikbud untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini bertujuan untuk:

- 1) Memberikan keleluasaan pada pendidik dan siswa untuk menentukan cara, tujuan, dan model pembelajaran.
- 2) Mengembangkan kompetensi dan karakter siswa.
- 3) Meningkatkan bakat dan minat siswa.
- 4) Memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam, bermakna, dan menyenangkan.
- 5) Melalui Kurikulum Merdeka SMK Negeri 1 Pekalongan perubahan pembelajaran akan disesuaikan pada paradigma baru yaitu pembelajaran intrakurikuler yang terdiferensiasi yang berfokus pada siswa sehingga siswa memiliki cukup waktu

untuk mendalami konsep pembelajaran. Guru diberikan kebebasan untuk memilih perangkat ajar yang digunakan sesuai dengan kebutuhan belajar dan minat siswa.

b. Letak Geografis SMK Negeri 1 Pekalongan

SMK Negeri 1 Pekalongan terletak di Jalan Bengkok, Nomor 29, Desa Sidodadi, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur dengan kode pos 34381. SMK Negeri 1 Pekalongan berada di koordinat garis lintang -5 dan garis bujur: 105 dengan luas bangunan 20.736 m². Sekolah ini terletak di dekat pemukiman warga dan area persawahan ditampah dengan suasana yang sejuk khas pedesaan dan tidak terdengar suara kendaraan yang jauh dari jalan raya membuat suasana belajar menjadi nyaman dan kondusif.

c. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Pekalongan

1) Visi

Menjadi sekolah unggul yang menghasilkan tamatan berjiwa wirausaha, berwawasan teknologi dan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.

2) Misi

- a) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan.
- b) Menanamkan budi pekerti yang unggul.
- c) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dan karyawan.
- d) Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana dan

prasarana.

- e) Meningkatkan layanan pendidikan dan pembelajaran.
- f) Meningkatkan kompetensi dan keterampilan siswa dalam mengembangkan diri agar mampu mandiri dan peka terhadap lingkungan.
- g) Mengembangkan inovasi teknologi tepat guna yang ramah lingkungan.
- h) Menanamkan karakter kreatif, inovatif, produktif dan kompetitif.
- i) Membangun kerjasama dengan DU/DI, lembaga Diklat, dan instansi terkait.
- j) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, kondusif, dan demokratis.

d. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri 1 Pekalongan

1. Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SMK Negeri 1 Pekalongan berdasarkan jenis kelamin dan prestasi yang telah diperoleh setiap tahunnya, jumlah siswa SMK Negeri 1 Pekalongan berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.1
Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Pekalongan

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
399	204	603

(Sumber: Data Dokumentasi SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur)

2. Jumlah Pendidik

Tabel 4.2
Daftar pendidik SMK Negeri 1 Pekalongan

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Agama	Keterangan
1.	Ahmad Zaini	Tehnik Kendaraan Ringan	Islam	PNS
2.	Ambar Bintoro	Tehnik Kendaraan Ringan	Islam	PNS
3.	Amri Yahya Nurrahman	Agribisnis Ternak Ruminansia	Islam	Honor
4.	Belardo Fajar Toky	Bimbingan Konseling	Islam	PNS
5.	Cahaya Arif Budiman	Tehnik Kendaraan Ringan	Islam	Honor
6.	Desta Toto Sugianto	Bahasa Inggris	Islam	PNS
7.	Eka Nirwana	Kimia	Islam	Honor
8.	Endah Rahayuningsih	Matematika	Islam	PNS
9.	Ferina Nova Sari	Bahasa Indonesia	Islam	Honor
10	Fitriyani Wulandari	Agribisnis Ternak Ruminansia	Islam	Honor
11	Galuh Listiyanti	Pendidikan Agama Islam	Islam	PNS
12	Harini Suprapti	Bahasa Indonesia	Islam	PNS
13	Haris Gustanto	Matematika	Islam	Honor
14	Heri Yusmargana	Agribisnis Ternak Ruminansia	Islam	Honor
15	Hindun Gunanik	Kewirausahaan	Islam	PNS
16	Indah Mawarni	Ilmu Pengetahuan Sosial	Islam	Honor
17	Irawati	Bahasa Ingrgris	Islam	PNS
18	Juminem	Bahasa Inggris	Islam	PNS
19	Krisdianto	Tehnik Kendaraan Ringan	Islam	Honor
20	Kusmai Yudi Setiawan	Tehnik Kendaraan Ringan	Islam	PNS
21	M. Darkani	Bahasa Indonesia	Islam	PNS
22	Maili Afriza	Tehnik Komputer dan Jaringan	Islam	PNS
23	Meliza	Kimia	Islam	Honor
24	Mira Rahma Dewi	Bahasa Inggris	Islam	PNS
25	Muhalimi	Ilmu Pengetahuan Sosial	Islam	PNS
26	Muhlisun	Tehnik Kendaraan Ringan	Islam	Honor
27	Nia Amaruda	Seni Budaya Dan Ketereampilan	Islam	Honor
28	Novia Yusnitasari	Matematika	Islam	Honor
29	Pepti Diana Tharius	Akuntansi	Islam	PNS
30	Rantinita Saputra	Pendidikan Jasmani Dan Olahraga	Islam	Honor

31	Ratu Suwati	Akutansi	Islam	Honor
32	Riyan Kurniawan	Pendidikan Jasmani Dan olahraga	Islam	PNS
33	Saeran	Pendidikan Jasmani Dan Olaharaga	Islam	Honor
34	Siti Nurrohmah	Seni Budaya Dan Keterampilan	Islam	PNS
35	Sri Indah Merdekawati	Pendidikan Koseling	Islam	Honor
36	Sri Nuriyati	Matematika	Islam	PNS
37	Sri Puji Hastuti	Fisika	Islam	PNS
38	Sriyono	Tehnik Kendaraan Ringan	Islam	PNS
39	Subiyanto	Pendidikan Jasmani dan Olahraga	Islam	PNS
40	Susilo Handoko	Akutansi	Islam	PNS
41	Suwarto	Tehnik Kendaraan Ringan	Islam	PNS
42	Suyadi	Tehnik Kendaraan Ringan	Islam	PNS
43	Tri Suhariyati	Matematika	Islam	PNS
44	Umirul Fitri	Pendidikan Kewarganegaraan	Islam	Honor
45	Wali Chirunissa	Bimbingan konseling	Islam	PNS
46	Windyana	Kewirausahaan	Islam	Honor
47	Yulia Dwi Pusparini	Akuntansi	Katolik	PNS
48	Yuswanti	Akutansi	Islam	PNS

(Sumber: Data Dokumentasi SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur)

e. Keadaan Sarana dan Prasaana SMK Negeri 1 Pekalongan

Sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Pekalongan masih belum seluruhnya memenuhi standar pelayanan minimal (SPM) suatu sekolah, untuk itu tentu banyak yang ingin diprogramkan, tetapi mengingat kemampuan dana yang ada maka disusun program sebagai berikut:

- 1) Penataan lingkungan sekolah.
- 2) Pengadaan perlengkapan.
- 3) Pemeliharaan peralatan.

- 4) Pemeliharaan bangunan.
- 5) Pemeliharaan halaman dan kebun.
- 6) Pengadaan peralatan PBM dengan LCD.
- 7) Peralatan kantor lain; mebeler kantor, computer beserta rinter.
- 8) Pembangunan ruang ketertiban.
- 9) Pengadaan mebeler.
- 10) Rehabilitas ruang BP/BK ntuk ruang wakil kepala sekolah.
- 11) Pemabangunan RKB.
- 12) Optimalisasi pemanfaatan laboratorium.
- 13) Optimalisasi pemanfaatan multimedia.

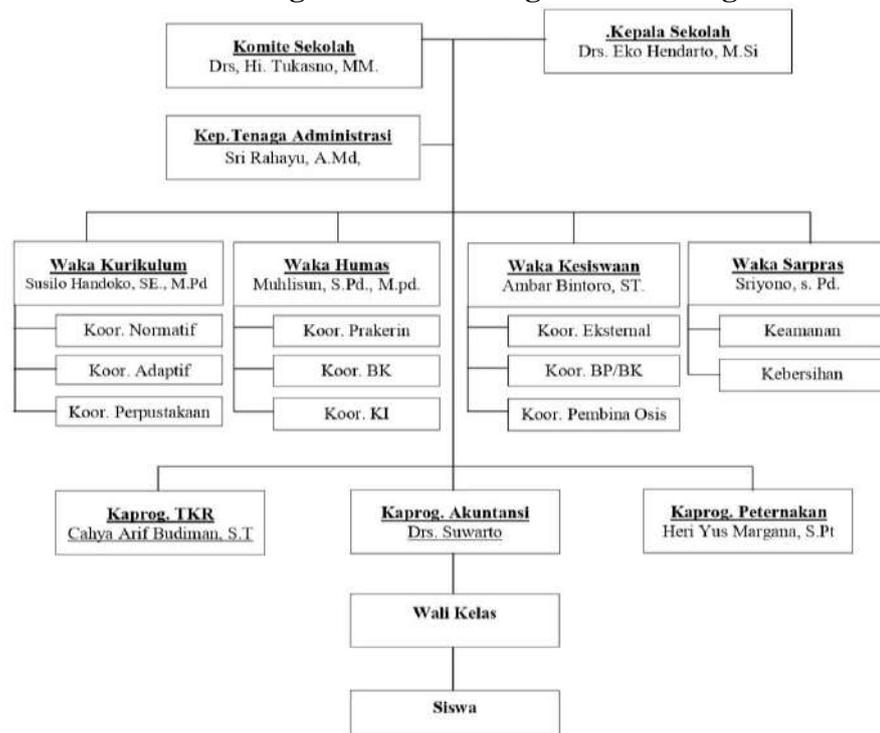
Tabel 4.3 Data Ruang/Gedung

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	24	Baik
2.	Perpustakaan	1	Baik
3.	Laboratorium IPA	2	Baik
4.	Laboratorium Bahasa	1	Baik
5.	Laboratorium Komputer	1	Baik
6.	Toilet Guru	6	Baik
7.	Toilet Siswa	9	Baik
8.	Ruang BK	1	Baik
9.	Ruang UKS	1	Baik
10.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
11.	Ruang Guru	3	Baik
12.	Gudang	1	Baik
13.	Rumah Penjaga	1	Baik
14.	Mushola	1	Baik
15.	Kantin	4	Baik

(Sumber: Data Dokumentasi SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur)

f. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Pekalongan

Tabel 4.4
Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Pekalongan



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Pengaruh Strategi *Active Learning*

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dilapangan. Data tentang strategi *Active Learning* diukur dengan menggunakan angket sebanyak 10 butir soal, tiap butir soal diberi skor sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban “selalu” diberi skor 4
- 2) Alternatif jawaban “sering” diberi skor 3
- 3) Alternatif jawaban “kadang-kadang” diberi skor 2
- 4) Alternatif jawaban “tidak pernah” diberi skor 1

Angket tersebut disebarikan kepada responden di SMK Negeri 1 Pekalongan sebanyak 45 siswa. Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pekalongan, maka telah diperoleh data tentang strategi *Active Learning* sebagai berikut:

Tabel 4.5
Daftar Skor Jawaban Angket Strategi *Active Learning*

No	Responden	Skor Item Butir Soal (X)										Jmh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	RA	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
2.	PR	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	35
3.	RDW	4	2	2	4	4	2	3	2	2	2	27
4.	DAM	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37
5.	MI	3	2	4	3	3	4	3	2	2	4	30
6.	RPS	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
7.	SRD	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	37
8.	DDA	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
9.	DAS	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	31
10.	ZM	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	33
11.	AS	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	37
12.	HRZ	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	37
13.	FMS	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
14.	RMP	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	35
15.	FDA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
16.	AT	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	30
17.	FOS	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	27
18.	ABS	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	33
19.	DA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20.	AAL	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	34
21.	ASL	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
22.	SS	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	33
23.	NSE	2	4	3	2	2	4	2	2	4	4	29
24.	MHAS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25.	TKD	2	4	3	2	2	4	2	4	4	4	31
26.	CIA	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	34
27.	RM	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	23
28.	YDK	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	34
29.	IRS	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
30.	AA	2	4	2	2	2	4	4	3	4	4	31
31.	SFJ	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	35
32.	IAS	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	33
33.	AMS	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	28
34.	NL	2	4	3	2	2	4	2	2	4	4	29
35.	KO	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	36
36.	L	1	2	3	1	1	2	1	2	2	2	17
37.	KS	1	4	3	1	1	4	2	1	4	4	25

38.	DO	2	2	4	2	2	4	2	1	2	4	25
39.	AFKH	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	35
40.	DF	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3	20
41.	AM	1	4	3	1	1	4	3	1	4	4	26
42.	AVAY	2	4	3	2	2	4	2	2	4	4	29
43.	CA	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	35
44.	DF	4	4	3	4	4	2	2	2	4	2	31
45.	DS	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	34

(Sumber: Penyebaran Angket Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Pekalongan)

Berdasarkan hasil angket strategi *Active Learning*, diperoleh nilai tertinggi 40 nilai terendah 10. Data analisis untuk mencari tiga kategori nilai, yaitu: kurang, cukup dan baik. Menggunakan nilai interval kelas:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{40 - 10}{3} = \frac{30}{3} = 10$$

Demikian, nilai interval variabel (x) tentang strategi *Active Learning* adalah 10, maka akan diketahui nilai kategori kurang, baik, dan cukup. Mencari presentase menggunakan rumus:

Keterangan:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

P = Presentase

F = Frekuensi

Setelah diperoleh data nilai interval dan hasil presentase dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Tentang Strategi *Active Learning*

No.	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	30 - 39	Baik	32	71 %
2.	20 - 29	Cukup	12	27 %
3.	10 - 19	Kurang	1	2 %
Total			45	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 45 siswa yang menjadi sampel penelitian dalam strategi *Active Learning* yang termasuk kategori kurang ada 1 siswa dengan *presentase* 2%, kategori cukup ada 12 siswa dengan *presentase* 27%, dan yang termasuk kategori Baik ada 32 siswa dengan *presentase* 71%. Dapat disimpulkan bahwa strategi *Active Learning* pada siswa dapat dikatakan Baik.

b. Data Tentang Hasil Belajar Siswa

Keberhasilan belajar merupakan perubahan positif selama dan sesudah proses belajar dilakukan. Perubahan yang terjadi sebagai merupakan akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh setiap individu dan merupakan hasil yang telah dicapai dari hasil belajar. Berikut merupakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Pekalongan dengan nilai rata-rata 75:

Tabel 4.7
Daftar Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI
di SMK Negeri 1 Pekalongan

No	Responden	Nilai
1.	RA	77
2.	PR	76
3.	RDW	75
4.	DAM	76
5.	MI	76
6.	RPS	77
7.	SRD	75
8.	DDA	78
9.	DAS	79
10.	ZM	80
11.	AS	76
12.	HRZ	76
13.	FMS	80
14.	RMP	79

15.	FDA	79
16.	AT	80
17.	FOS	75
18.	ABS	77
19.	DA	78
20.	AAL	78
21.	ASL	77
22.	SS	79
23.	NSE	75
24.	MHAS	81
25.	TKD	78
26.	CIA	79
27.	RM	75
28.	YDK	79
29.	IRS	80
30.	AA	79
31.	SFJ	80
32.	IAS	76
33.	AMS	75
34.	NL	77
35.	KO	79
36.	L	75
37.	KS	76
38.	DO	76
39.	AFKH	77
40.	DF	75
41.	AM	80
42.	AVAY	77
43.	CA	80
44.	DF	76
45.	DS	80

(Sumber: Dokumentasi Dari Guru PAI Kelas XI SMK Negeri 1 Pekalongan)

Dari tabel diatas dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Klasifikasi Keberhasilan Belajar Siswa

No.	Klasifikasi	Jumlah	Predikat	Presentase
1.	$8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4$	9 siswa	Sangat baik	20 %
2.	$7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3$	36 siswa	Baik	80 %
3.	$6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2$	-	Cukup	-
4.	$5 - 5,9 = 5 - 59 = 1$	-	Kurang	-

5.	$0 - 4,9 = 0 - 49 = 0$	-	Gagal	-
	Total	45		100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 45 siswa yang menjadi sampel penelitian dalam hasil belajar yang termasuk kategori baik ada 36 siswa dengan *presentase* 80%, dan yang termasuk kategori sangat baik ada 9 siswa dengan *presentase* 20%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siswa dapat dikatakan baik dan dari sampel yang peneliti ambil tidak terdapat satu siswapun yang mendapatkan hasil belajar dibawah nilai 75.

c. Pengujian Instrumen

1) Uji Validitas

a) Strategi *Active Learning*

Penulis mengukur validitas angketstrategi *Active Learning* dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden di luar sampel dari 10 butir soal dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.0. Berikut tabel hasil uji validitas (Data Terlampir).

Tabel 4.9
Tabel Uji Validitas Strategi *Active Learning*

No Item	r_{xy} Hitung	r_{xy} Tabel (5%)	r_{xy} Tabel (1%)	Keterangan
1.	0,934	0,632	0,765	Valid
2.	0,870	0,632	0,765	Valid
3.	0,968	0,632	0,765	Valid
4.	0,884	0,632	0,765	Valid
5.	0,789	0,632	0,765	Valid
6.	0,870	0,632	0,765	Valid
7.	0,789	0,632	0,765	Valid
8.	0,934	0,632	0,765	Valid
9.	0,789	0,632	0,765	Valid
10.	0,934	0,632	0,765	Valid

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Strategi *Active Learning* dengan 10 instrumen semuanya memperoleh nilai *pearson correlation* di atas nilai $r_{tabel10}$ responden yakni 0,934. Maka, angka ini tergolong valid untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas angket menggunakan *Cronbach Alpha* dengan aplikasi SPSS 26.0. Berikut tabel hasil uji reliabilitas(Data Terlampir).

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Strategi <i>Active Learning</i>	.965	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan aplikasi SPSS yang telah peneliti lakukan, semua menunjukkan nilai dari variabel (x) sebesar 0,965 menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Maka, dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini adalah reliabel. Dengan demikian angket peneliti yang peneliti susun, layak dijadikan sebagai instrumen penelitian.

3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan untuk memastikan keakuratan hasil, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas teknik digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi dalam penelitian pada masing-masing variabel penelitian. Penulis akan menganalisis data menggunakan *Kolmogorov-smirno* yang dihitung menggunakan SPSS. Penulis menyajikan hasil dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		Strategi Active Learning	Hasil Belajar
N		45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	32,33	65,20
	Std. Deviation	5,321	11,157
Most Extreme Differences	Absolute	,128	,088
	Positive	,075	,078
	Negative	-,128	-,088
Test Statistic		,128	,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,200. Peneliti membandingkan nilai Sig. dengan taraf signifikansi 0,05. Jika Sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal. Diketahui bahwa $0,200 > 0,05$, artinya data hasil belajar dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas, yaitu strategi *Active Learning*, dan variabel terikat, yaitu hasil belajar siswa, bersifat linear. Pengujian ini menggunakan

statistik uji F yang dihitung menggunakan SPSS. Penulis menyajikan hasil dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Uji Linearitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5379,551	1	5379,551	2368,909	.000 ^b
	Residual	97,649	43	2,271		
	Total	5477,200	44			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Strategi <i>Active Learning</i>						

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji linieritas menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,000. Peneliti membandingkan nilai Sig. dengan taraf signifikansi 0,05. Jika Sig. < 0,05, maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Diketahui bahwa $0,000 < 0,05$, artinya hubungan antara strategi *Active Learning* dan hasil belajar dalam penelitian ini bersifat linier.

c. Uji Hipotesis

Setelah memastikan data memenuhi asumsi normalitas dan linearitas, untuk menjawab hipotesis yang penulis ajukan, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan korelasi *product moment* yang dihitung menggunakan SPSS. Penulis menyajikan hasil dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Uji Hipotesis

Correlations			
		Strategi <i>Active Learning</i>	Hasik Belajar
Strategi <i>Active</i>	Pearson Correlation	1	.991**
	Sig. (2-tailed)		,000

<i>Learning</i>	Sum of Squares and Cross-products	1246,000	2589,000
	Covariance	28,318	58,841
	N	45	45
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.991**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	2589,000	5477,200
	Covariance	58,841	124,482
	N	45	45
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan tabel diatas ada tidak korelasi dapat dilihat dari dua cara. Pertama, dapat diketahui bahwa hasil koefisiensi korelasi *product moment* sebesar 0,991. Peneliti membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka ada pengaruh antara Strategi *Active Learning* dan hasil belajar. Diketahui bahwa r_{hitung} 0,991 dan r_{tabel} 0,294 dengan taraf signifikan 5%, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan cara kedua dengan melihat *Sig. 2 tailed*, jika nilai *Sig. 2 tailed* $< 0,05$ maka berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa $0,000 > 0,05$.

Berdasarkan pengujian tersebut, dapat disimpulkan keduanya memiliki korelasi, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti Terdapat pgaruh antara strategi *Active Learning* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Pekalongan.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, nilai koefisiensi r_{hitung} di interpretasikan kedalam tabel nilai “r”, yaitu:

Tabel 4.12 Tabel Interpretasi Nilai “r”

Koefisien Kolerasi	Interprestasi
Antara 0,800 – 1000	Sangat Tinggi

Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel interpretasi diatas, diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,991 berada antara 0,800 - 0,1000, sehingga diketahui bahwa variabel strategi *Active Learning* terhadap variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Pekalongan menunjukkan adanya pengaruh dengan tingkat interpretasi yang sangat tinggi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh sebesar 0,991. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel, yaitu strategi *Active Learning* dan hasil belajar pendidikan agama islam. Peneliti kemudian membandingkan nilai r_{hitung} (0,991) dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yang diperoleh sebesar 0,294. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,991 > 0,294), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi *Active Learning* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Pekalongan.

Selain itu, pengujian lebih lanjut dilakukan dengan melihat nilai Signifikansi (Sig. 2 tailed). Jika nilai Sig. 2 tailed lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Sig. 2 tailed = 0,000, yang berarti $0,000 < 0,05$. Ini menguatkan temuan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi *Active Learning* terhadap

hasil belajar pendidikan agama islam, yang membuat hipotesis alternatif diterima. Berdasarkan nilai $r_{hitung} = 0,991$, yang terletak pada rentang 0,800 - 1,000, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara strategi *Active Learning* dan hasil belajar berada dalam kategori sangat tinggi, maka strategi *Active Learning* memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Strategi *Active Learning* digunakan karena strategi ini menjadi jawaban bagi suasana kelas yang kaku, membosankan, menakutkan, menjadi beban, tidak membuat betah, dan tidak menumbuhkan perasaan senang belajar bagi siswa. Cara belajar aktif merupakan tantangan selanjutnya bagi para pendidik, karena dalam pembelajaran aktif ini baik guru maupun siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran. Pendidik tentunya akan mengamati perkembangan hasil belajar siswa dalam pembelajarannya kemudian dijadikan bahan evaluasi. Hasil belajar yang didapatkan siswa merupakan akibat dari proses belajar yang dilakukan. Proses belajar merupakan penunjang hasil belajar yang dicapai siswa.

Peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting untuk memberikan pengalaman belajar yang tidak membosankan. Karena proses pembelajaran di sekolah, khususnya pada anak usia 15 sampai dengan 17 tahun, butuh suasana belajar yang memberikan kreativitas agar dapat menstimulasi rasa keingintahuan mereka. Strategi *Active Learning* merupakan cara belajar yang menuntut keaktifan dan partisipasi siswa seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Peran guru

yang menjadi fasilitator menjadikan kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien dengan strategi yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menyatakan bahwa strategi *Active Learning* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga berdampak positif pada pemahaman dan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, penggunaan strategi *Active Learning* sangat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh strategi *Active Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Pekalongan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* dapat dilihat nilai r_{hitung} 0,991 dan nilai Sig. 2 tailed 0,000 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut sangat signifikan dan positif. Penelitian ini membuktikan bahwa strategi *Active Learning* merupakan cara belajar yang menuntut keaktifan dan partisipasi siswa seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Peran guru yang menjadi fasilitator menjadikan kegiatan pembelajaran berlangsung efektif dan efisien dengan strategi yang tepat sesuai materi yang diajarkan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis paparkan, maka penulis mempunyai beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Untuk sekolah dan guru diharapkan terus menerapkan dan mengembangkan strategi *Active Learning* untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa.
2. Siswa diharapkan lebih aktif dan semangat dalam pembelajaran *Active Learning* guna memaksimalkan pemahaman dan prestasi belajar.

3. Untuk Penelitian selanjutnya dapat mengukur *efektivitas Active Learning*, dampak jangka panjang, atau perbandingan strategi *Active Learning* dengan metode lain dalam meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksi, Riki Main. "Penerapan Trategi Active Learning Untuk Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Aama Islam Di Sman 1 Simeulue Tengah." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2014.
- Alizamar. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademia, 2016.
- Sappaile, Baso Intang, Triyanto Pristiwaluyo, Dan Itha Deviaa. *Hasil Belajar Dari Perspektif Dukungan Orang Tua & Minat Belajar Siswa*. Makassar: Global Researchand Consulting Institute (Global-Rci), 2021.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian: Aplikasi*. Ramayana Pers & Stain Metro, 2008.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Cv. Pustaka PraktisSetia, 2011.
- Hardani, Hermia Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, Dan Nur Nikmatul Auliya. *Metode Penellitian Kualitatif & Kuantitatif*. Mataram: Cv. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Sampurna, I Putu Dan Tjokorda Sari Nindhia. *Metode Penelitian Dan Karya Ilmiah*. Bali: Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana, 2018.
- Maisaroh, Dan Rostrieningsih. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di Smk Negeri 1 Bogor." *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 7, No. 2 (2010): 17197. <https://doi.org/10.21831/Jep.V7i2.571>.
- (Mendikbud), Tim Penyusun Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, 2007.
- Syah,Muhibbin. *Psikologi Belajar*. 14 Ed. Jakarta: Rajawali Press, 2018.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss*. Deepublish, 2019.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktive*. Bandung: Nuansa Cendikia, 2019.

- Sinar. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hayati, Sri (Last). *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendikia, 2017.
- Subhan, Arif. “Penerapan Strategi Belajar Aktif (Active Learning Strategy) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Islam Nurul Hidayah.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Afabeta, 2019.
- Sulastrri, Sulastrri, Imran Imran, Dan Arif Firmansyah. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajarsan Ips Di Kelas V Sdn 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya.” *Jurnal Kreatif Online* 3, No. 1 (16 April 2015). Sumargo, Bagus. *Tehnik Sampling*. Jakarta: Unj Press, 2020.
- Sahir, Syafrida Hafi. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Kbm Indonesia, 2021.
- Tunisa, Eha. “Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning Terhadap Hasil Belajar Siswakelas Xi Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Pai) Disekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon.” Iain Syekh Nur Jati, 2012.
- Yendri Wirda, Ikhya Ulumudin, Ferdi Widiputera, Nur Listiawati, Dan Siska Fujianita. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan, 2020.
- Zaman, Badrus. “Penerapan Active Learning Dalam Pembelajaran Pai | Jurnal As-Salam.” *Jurnal As-Salam* Vol. 4 (14 Juni 2020): 13–27.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4443/In.28/J/TL.01/09/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Drs. Eko Hendartono, M.Si SMK
NEGERI 1 PEKALONGAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **Mei rochma wati**
NPM : 1901011097
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH STRATEGI ACTIVE LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK N
1 PEKALONGAN**

untuk melakukan prasurvey di SMK NEGERI 1 PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 September 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 1 PEKALONGAN
NSS : 401120810055 NPSN : 69763267



Alamat : Jln. Bangkot No. 29 Desa SukadukKec. Pekalongan Lampung Timur-Tlp. 083380322631Email : smkn1pek@smkn1pek.lampung.go.id
www.smkn1pek.lampung.go.id

Nomor : 425/177/V.01/SMKNI-PkI/IX/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Tanggapan Izin Pra Survey
L[pl]kpkpo

Kepada
Yth. : Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Di Tempat

Dengan hormat,

Menanggapi surat permohonan nomor : B-4443/In.28/J/TL.01/09/2023 tentang Izin Pra Survey :

Nama : **MEI ROCHMA WATI**
NPM : 1901011097
Semester : 9 (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pada dasar nya kami tidak berkeberatan untuk menerima mahasiswa tersebut diatas, untuk melakukan *Pra survey* yang akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pekalongan, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat ini kami buat dan sampaikan, atas perhatian nya di ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 20 September 2023
Kepala Sekolah,

OKO HENDARTONO, M.Si
19650106 199702 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5472/In.28.1/J/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Basri (Pembimbing)

di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : Mel rochma wati
NPM : 1901011097
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH STRATEGI ACTIVE LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Desember 2023
Ketua Program Studi,


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5304/In.28/D.1/TL.01/11/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Mei rochma wati**
NPM : 1901011097
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di SMK NEGERI 1 PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH STRATEGI ACTIVE LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 November 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5305/In.28/D.1/TL.00/11/2024
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMK NEGERI 1
PEKALONGAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5304/In.28/D.1/TL.01/11/2024, tanggal 21 November 2024 atas nama saudara:

Nama : **Mei rochma wati**
NPM : 1901011097
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMK NEGERI 1 PEKALONGAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK NEGERI 1 PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH STRATEGI ACTIVE LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 November 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMKN 1 PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR



Alamat : Jl. Bengkok NO. 29 Sidodadi Kec. Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 343
Email : smkn1.pkl.lamtim@gmail.com

Nomor : 425/260 /V.01/SMKN1-PKL/XII/2024
Lampiran : -
Perihal : **Surat Izin Research /Survey**

Kepada
Yth, : Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
di –
Metro

Dengan hormat,
Menindaklanjuti Surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Nomor : B-5305/In.28/D.1/TL.00/11/2024 tanggal 21 November 2024, tentang permohonan Izin melaksanakan Research/Survey , maka dengan kami memberikan izin kepada :

No	Nama	NPM	Ket
1.	MEI ROCHMA WATI	1901011097	

Untuk dapat melaksanakan Research/Survey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir /Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul “ **PENGARUH STRATEGI ACTIVE LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN** ”

Demikian Surat Izin Research/Survey ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan rasa penuh tanggungjawab.

Pekalongan, 06 Desember 2024
Dala SMK Negeri 1 Pekalongan



Drs. EKO HENDARTONO, M.Si.
Pembina Utama Muda / IVc
NIP. 19650106 199702 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA
No: B-~~Bu~~n.28.1/J/PP.00.9/02/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan, Ketua Program Studi Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan bahwa:

Nama : Mei Rochma Wati

NPM : 1901011097

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada Pinjaman buku dipergustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Negeri (IAIN) Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Februari 2025
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19880314 200710 1 0034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-77/In.28/S/U.1/OT.01/02/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

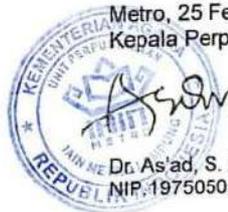
Nama : Mei Rochma Wati
NPM : 1901011097
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 1901011097

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Februari 2025
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

**PENGARUH STRATEGI *ACTIVE LEARNING* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Balakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

Acaaf 5/23
12

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Siswa
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Jenis-Jenis Hasil Belajar
 - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Strategi *Active Learning*
 - 1. Pengertian Strategi *Active Learning*
 - 2. Hakekat Strategi *Active Learning*
 - 3. Indikator Strategi *Active Learning*
- C. Pengaruh Strategi *Active Learning* Terhadap Hasil Belajar
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi , Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Umum SMK Negeri 1 Pekalongan
 - a. Sejarah SMK Negeri 1 Pekalongan
 - b. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Pekalongan
 - c. Keadaan Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Pekalongan

kef 5/12²²

d. Keadaan Siswa SMK Negeri 1 Pekalongan

e. Keadaan Sarana dan Prasarana Di SMK Negeri 1 Pekalongan

f. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Pekalongan

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

Daftar Rujukan

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

Pembimbing,



Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Metro, 05 Desember 2023
Penulis,



Mei Rochma Wati
NPM. 1901011097

**PENGARUH STRATEGI *ACTIVE LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1
PEKALONGAN**

ANGKET KUESIONER

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar
2. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan teliti
3. Pilihlah salah satu jawaban pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda (✓)
dengan keterangan:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

C. PERNYATAAN ANGKET STRATEGI *ACTIVE LEARNING*

Indikator	Aspek	Pernyataan	Pilihan			
			SL	SR	KD	TP
Strategi <i>Active Learning</i>	Pendengaran	1. Materi yang diajarkan guru dapat terdengar dengan jelas.				
		2. Guru mendengarkan dan menghormati ide-ide yang diberikan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.				
		3. Guru menjelaskan materi dengan metode ceramah/bercerita.				

Ace 12/24
11

	Penglihatan	4. Guru menayangkan PPT/animasi yang berkaitan dengan belajar.				
		5. Guru menggunakan buku/majalah yang berhubungan dengan materi yang diajarkan sebagai sumber belajar.				
		6. Pandangan guru tertuju pada seluruh siswa ketika menjelaskan materi pelajaran.				
	Melakukan	7. Guru melibatkan siswa dalam pembuatan/pemanfaatan sumber belajar/media belajar.				
		8. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjadi seorang tutor dalam proses pembelajaran.				
	Keberanian	9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan kemampuan berpendapat.				
		10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan interaksi antar individu maupun kelompok yang lain.				

Arief 12/2011

D. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Pekalongan
2. Letak Geografis SMK Negeri 1 Pekalongan
3. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Pekalongan
4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri 1 Pekalongan
5. Keadaan Sarana dan Prasaana SMK Negeri 1 Pekalongan
6. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Pekalongan
7. Data Hasil Belajar Siswa

Mengetahui
Dosen pembimbing



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Metro, 12 November 2024
Peneliti



Mei Rochma Wati
NPM. 1901011097

ANALISIS DATA PENGUJIAN INSTRUMEN

A. Uji Validitas

1. Strategi *Active Learning*

Angket yang akan digunakan penulis untuk mendapatkan data tentang Strategi *Active Learning*, penulis mengukur validitas angket dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden, dengan hasil berikut ini:

Tabel 4.14
Tabulasi Data Hasil Uji Coba Strategi *Active Learning*

No	Responden	Skor Item Butir Soal (X)										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	KA	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	37
2.	TP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
3.	AAA	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	35
4.	AP	4	3	3	2	4	3	2	4	2	4	31
5.	BA	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	35
6.	CTM	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	37
7.	HN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8.	TS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
9.	DAS	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	30
10.	ZM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikan 5% maka alat tersebut dinyatakan valid. Sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut tabel hasil uji validitas kepada 10 responden dari 10 Butir Soal dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.0:

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Strategi *Active Learning*

		Correlations										
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Total
S1	Pearson Correlation	1	.797**	.930**	.758*	.797**	.797**	.569	1.000**	.569	1.000**	.934**
	Sig. (2-tailed)		.006	.000	.011	.006	.006	.086	.000	.086	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S2	Pearson Correlation	.797**	1	.786**	.683*	.837**	1.000**	.524	.797**	.524	.797**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.006		.007	.030	.003	.000	.120	.006	.120	.006	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S3	Pearson Correlation	.930**	.786**	1	.944**	.643*	.786**	.746*	.930**	.746*	.930**	.968**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007		.000	.045	.007	.013	.000	.013	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S4	Pearson Correlation	.758*	.683*	.944**	1	.429	.683*	.816**	.758*	.816**	.758*	.884**
	Sig. (2-tailed)	.011	.030	.000		.217	.030	.004	.011	.004	.011	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

S5	Pearson Correlation	.797**	.837**	.643	.429	1	.837**	.459	.797**	.459	.797**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.006	.003	.045	.217		.003	.182	.006	.182	.006	.007
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S6	Pearson Correlation	.797**	1.000**	.786**	.883*	.837**	1	.524	.797**	.524	.797**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.007	.030	.003		.120	.006	.120	.006	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S7	Pearson Correlation	.569	.524	.746*	.816**	.459	.524	1	.569	1.000**	.569	.789**
	Sig. (2-tailed)	.086	.120	.013	.004	.182	.120		.086	.000	.086	.007
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S8	Pearson Correlation	1.000**	.797**	.930**	.758*	.797**	.797**	.569	1	.569	1.000**	.934**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.011	.006	.006	.086		.086	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S9	Pearson Correlation	.569	.524	.746*	.816**	.459	.524	1.000**	.569	1	.569	.789**
	Sig. (2-tailed)	.086	.120	.013	.004	.182	.120	.000	.086		.086	.007
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S10	Pearson Correlation	1.000**	.797**	.930**	.758*	.797**	.797**	.569	1.000**	.569	1	.934**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.011	.006	.006	.086	.000	.086		.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	.934**	.870**	.968**	.884*	.789**	.870**	.789**	.934**	.789**	.934**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.007	.001	.007	.000	.007	.000	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Setelah hasil validitas diketahui, maka langkah selanjutnya adalah akandikonsultasikan dengan kriteria indeks, yaitu:

Tabel 4.16 Tabel Interpretasi Nilai “r”

Koefisien Kolerasi	Interprestasi
Antara 0,800 – 1.000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai validitas diatas soal nomor satu memiliki *pearson correlation* r_{hitung} 0,934 selanjutnya didiskusikan dengan kriteria indeks bahwasannya 0,934 terletak pada 0,800 – 1.000 (Sangat Tinggi) yang mana butir pertanyaan nomor satu dapat digunakan untuk pengumpulan data dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai *pearson correlation* r_{hitung} dan tiap pertanyaan soal sebagai berikut.

Tabel 4.17
Distribusi Nilai r Product Moment Signifikan 5% dan 1%

N	The Level Of Significance		N	The Level Of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408

5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,432	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,267
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,860
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Tabel 4.18
Tabel Interpretasi Validitas Soal Angket Strategi *Active Learning*

No Item	r_{xy} Hitung	r_{xy} Tabel (5%)	r_{xy} Tabel (1%)	Interprestasi Hitung	Keterangan
1.	0,934	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
2.	0,870	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
3.	0,968	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
4.	0,884	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
5.	0,789	0,632	0,765	Valid	Tinggi
6.	0,870	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
7.	0,789	0,632	0,765	Valid	Tinggi
8.	0,934	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
9.	0,789	0,632	0,765	Valid	Tinggi
10.	0,934	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi

Setelah didapat hasil kolerasi perhitungan maka langkah selanjutnya adalah membandingkan kritik korelasi untuk taraf signifikansi 5% adalah 0,632 sedangkan taraf signifikansi 1% adalah 0,765. Sehubungan dengan pernyataan nomor 1-10 rata-rata diatas angka kritik, maka angka ini tergolong valid untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

B. Uji Reliabilitas

Dasar pengambilan keputusandalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuisisioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten, sementara jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka kuisisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas angket dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dengan aplikasi SPSS.

Tabel4.19
HasilUjiReliabilitasStrategi *Active Learning*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,965	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan aplikasi SPSS yang telah peneliti lakukan, menunjukkan nilai dari variabel (x) sebesar 0,965 menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Maka, dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini adalah reliabel. Dengan demikian angket penelitian yang peneliti susun, layak dijadikan sebagai instrumen penelitian.

PENGARUH STRATEGI ACTIVE
LEARNING TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1
PEKALONGAN

by Jasa Turnitin Parafrase

Submission date: 14-Mar-2025 03:02PM (UTC+1000)

Submission ID: 2611086966

File name: SKRIPSI_Mey_Turnitin_2.docx (2.53M)

Word count: 7537

Character count: 45480



PENGARUH STRATEGI ACTIVE LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN

ORIGINALITY REPORT

21%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
4	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	1%
5	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
6	es.scribd.com Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	id.scribd.com Internet Source	1%
9	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
10	123dok.com Internet Source	1%
11	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

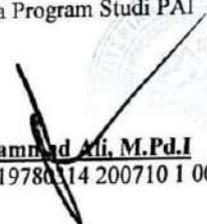
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mei Rochma Wati
NPM : 1901011097

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 1/12 23	✓	- Perbaiki outline Siklus sun dan cataly	
	Selasa 5/23 12	✓	- Ace online - Lanjutkan Bab I-III - Penulisan Bab I-III - hrs berpedoman pd Pedoman Penulisan Karya ilmiah IAIN Metro - ikuti aturan bimbingan paling cepat 1 minggu 1 kali bimbingan - Batas dan lebih penerapan strategi pdk lesson for kampung hind belajar	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780114 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

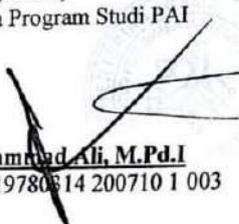
Nama : Mei Rochma Wati
NPM : 1901011097

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 12/23 /12	✓	<p>- CSM harus profesional Dan logis yg menunjukkan bahwa penelitian itu penting di lakukan - Identifikasi masalah yg dari luar yg terkait yg tema penelitian (1 buah variabel x masalah 2)</p> <p>- Batasan masalah membahas masalah yg telah di selesa dan identifikasi ahli. Arahkan penelitian melajar ke mana? Fungsi dan manfaat Penelitian itu selaras yg tema penelitian</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780614 200710 1 003

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mei Rochma Wati
NPM : 1901011097

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none">- Belum ada teori penerapan strategi aktif belajar terhadap HB- Teori konsep awal penelitian- Belum ada teori Hasil belajar (kuantitatif)- Definisi op. variabel kuantitatif- Definisi teoretis teori Bab II- Teori populasi dan teori sampel, cara sampling- Teori ttg teknik sampling- RDD sampel- skala Likert- Kisi-kisi sampel dan op. variabel dan teori Bab II	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

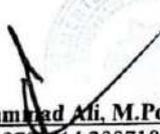
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mei Rochma Wati
NPM : 1901011097

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	jum'at 12/24 11	✓	Daftar pustaka dll. - lihat juga buku Pedoman Penulisan Karya ilmiah IAIN metro sbg rujukan dgn penulisan skripsi an ✓ - Teori hasil belajar → mubtalinnya - teknik penulisan, kata sambung, dll - operational variabel - Kier - dll, lihat catat Gebetannya.	Ef

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

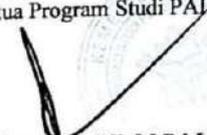
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mei Rochma Wati
NPM : 1901011097

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 22/24 11	✓	- Feni MB pindah ke Feni? MB	
		✓	- MB + kb tabel di arket, tapi kwat akurasi	
			- op. variabel di simulasi icon MB	
	Selasa 13/24 2	✓	- Ace bab I-III & tabel: Perbaikan Selasa	
			- lanjutkan APD bila sudah di perbaikan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mei Rochma Wati
NPM : 1901011097

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 5/24 /8	✓	Pembahasan APD dengan Bani & Cahya	
	Selasa 1/24 /10	✓	Pembahasan APD item 2, 3, 4, 5 dan 6	
	Selasa 08/24 /10	✓	Ace APD dg Cahya: 1. Pembahasan item nplst no. 2 2. Pembahasan skripsi lainnya 12/24 /11 2. Lanjutkan penelitian 4. Lengkapi basis data 5. Lengkapi lampiran	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

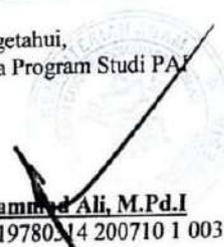
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mei Rochma Wati
NPM : 1901011097

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 10/25 /13	✓	- Ace Bab II-V - et Catur - Pembinaan Catur - sebelum daftar ujis - Daftar ujis Catur - Catur sudah di Rertrilui - Materi Originalitas Penelitian. - Footnote Motto.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

MODUL AJAR
BAB 7 : MENGUATKAN IMAN DENGAN MENJAGA KEHORMATAN, IKHLAS, MALU, DAN ZUHUD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan :
Kelas / Fase :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu :
Tahun Penyusunan : 20

B. KOMPETENSI AWAL

Dalam langkah ini guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dan menjelaskan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

Laptop, LCD/Proyektor.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan pengertian cabang Iman, yaitu: menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud
- Menjelaskan dasar naqli cabang Iman, yaitu: menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud
- Menganalisis cabang Iman, yaitu: menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud;
- Mempresentasikan paparan cabang Iman, yaitu: menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud.
- Membiasakan sikap menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan hidup sederhana sebagai bentuk implementasi cabang Iman di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Menguatkan Iman dengan Menjaga Kehormatan, Ikhlas, Malu, dan Zuhud

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dengan mengacu pada aktivitas 7.2 dan 7.3 pada buku siswa.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Setelah peserta didik siap, guru memberi salam;
- Guru mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu meminta salah seorang siswa di kelas untuk memimpin doa dan dilanjutkan dengan tadarus Q.S. Al-A'raf /7: 27-29 yang ada di buku siswa;
- Guru memberi motivasi belajar peserta didik dengan menjelaskan manfaat mempelajari bab tentang menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud dalam kehidupan sehari-hari;
- Guru bertanya kepada peserta didik terkait gambar yang ada pada buku siswa, khususnya aktifitas siswa, khususnya pada 7.2
- Menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru membagi kelas ke dalam 4 empat kelompok dengan satu kelompok memegang satu tema yang berbeda.
- Guru memberikan inti-inti persoalan yang harus dipecahkan oleh setiap kelompok yaitu: mulai dari pengertian, dalil, macam-macam, implementasi dan hikmah dari tema yang telah ditentukan.
- Guru menginstruksikan kepada peserta didiknya untuk mencari informasi terkait permasalahan, dan merumuskan masalah.
- Peserta didik membagi tugas masing-masing individu di dalam kelompoknya
- Kemudian setiap individu mulai mencari dan mengumpulkan data/ informasi yang dapat digunakan untuk menemukan solusi pemecahan masalah yang dihadapi (mencari atau merumuskan berbagai alternatif pemecahan masalah, terutama jika satu alternatif mengalami kegagalan).

- Peserta didik mulai menuliskan data yang di peroleh dari masing-masing individu ke dalam kertas folio
- Peserta didik saling berdiskusi dan mengeksplorasi kemampuan pengetahuan konseptualnya dan mengaitkan dengan kehidupan nyata (hal ini akan melatih keterampilan berpikir logis dan aplikatif peserta didik).
- Peserta didik mengecek kebenaran atau keabsahan hasil pengolahan data melalui berbagai kegiatan, atau mencari sumber yang relevan baik dari buku atau media lain serta mengasosiasikannya sehingga menjadi suatu kesimpulan.
- Peserta didik diarahkan untuk menggeneralisasikan hasil berupa kesimpulan pada suatu kejadian atau permasalahan yang sedang dikaji.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dilanjutkan dengan penguatan dan bersama-sama peserta didik melakukan kesimpulan pembelajaran;
- Guru melakukan penilaian kepada peserta didik;
- Guru menyampaikan pertemuan yang akan datang;
- Guru mengakhiri dengan doa dan penutup berupa salam.

PERTEMUAN KE-2&3

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Setelah peserta didik siap, guru memberi salam;
- Guru mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu meminta salah seorang siswa di kelas untuk memimpin doa dan dilanjutkan dengan tadarus Q.S. Al-A'raf /7: 27-29 yang ada di buku siswa;
- Guru memberi motivasi belajar peserta didik dengan menjelaskan manfaat mempelajari bab tentang menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud dalam kehidupan sehari-hari;
- Guru bertanya kepada peserta didik terkait gambar yang ada pada buku siswa, khususnya aktifitas siswa, khususnya pada 7.3
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya secara bergantian;
- Peserta didik lain menanggapi hasil presentasi dengan memberikan sanggahan ataupun pertanyaan;
- Kelompok presenter memberikan tanggapan atas sanggahan dan pertanyaan yang muncul;
- Guru memberikan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan yang belum terselesaikan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dilanjutkan dengan penguatan dan bersama-sama peserta didik melakukan kesimpulan pembelajaran;
- Guru melakukan penilaian kepada peserta didik;
- Guru menyampaikan pertemuan yang akan datang;
- Guru mengakhiri dengan doa dan penutup berupa salam.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Dalam penilaian ini dibagi menjadi tiga, yaitu: penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Masing-masing dari penilaian akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Penilaian Sikap

Dalam penilaian sikap di atas dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru membimbing peserta didik untuk mengisi rubrik penilaian sikap dengan panduan sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Pemerolehan} \times 100}{40}$$

2. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan hasil dari jawaban instrumen peserta didik. Hal ini sekaligus menjadi muhasabah bagi peserta didik.
3. Guru membuat catatan peserta didik berdasarkan observasi dalam bentuk jurnal.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan berada di rubrik uji pengetahuan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru membimbing peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
2. Guru bersama peserta didik memberikan penilaian dari aspek Pengetahuan.
3. Guru memberikan reward kepada peserta didik yang mendapatkan nilai terbaik.

Kunci Jawaban Pilihan Ganda

1	B	6	B
2	A	7	B
3	E	8	C
4	E	9	D
5	C	10	A

Panduan Penilaian Soal Pilihan Ganda

Setiap jawaban benar mendapatkan nilai 2. Sehingga nilai tertinggi untuk Soal Pilihan Ganda adalah 20.

Sedangkan untuk panduan penilaian soal uraian adalah sebagai berikut.

No	Jawaban	Skor
1	<ul style="list-style-type: none">• Apabila peserta didik menjawab lengkap jawaban dengan menyebutkan pengertian muru'ah secara Bahasa dan istilah dengan benar. Muru'ah dari segi bahasa memiliki arti kehormatan diri; harga diri; nama baik. Muru'ah secara istilah dapat didefinisikan sebagai kemampuan akal untuk dapat menghindari keinginan dan tuntutan syahwat, sebagai upaya dalam menjaga martabat dan kehormatan diri.• Apabila peserta didik menjawab jawaban dengan menyebutkan pengertian muru'ah secara Bahasa dan istilah, ada salah satu yang kurang lengkap.• Apabila peserta didik menjawab lengkap jawaban dengan menyebutkan pengertian muru'ah secara Bahasa dan istilah kurang lengkap• Apabila peserta didik menjawab lengkap jawaban dengan menyebutkan pengertian muru'ah secara istilah saja• Apabila peserta didik menjawab lengkap jawaban dengan menyebutkan	

	pengertian muru'ah secara Bahasa saja.	
2	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab penerapan muru'ah dengan lengkap tiga penerapan dan benar Contoh 3 penerapan muru'ah pelajar: <ol style="list-style-type: none"> 1. muru'ah terhadap diri sendiri dengan melaksanakan akhlak yang mulia dan menjauhi akhlak tercela dimanapun dan kapanpun meskipun dalam keadaan sendiri. 2. muru'ah terhadap sesama makhluk dengan menjaga akhlak luhur dan menjauhi akhlak tercela di tengah masyarakat dan sesama manusia. 3. muru'ah terhadap Allah Swt. dengan merasa malu terhadap Allah Swt. Ketika ibadah tidak dijalankan secara sungguh-sungguh. • Apabila peserta didik menjawab penerapan muru'ah dengan lengkap tiga penerapan dan yang benar dua • Apabila peserta didik menjawab penerapan muru'ah dengan tiga penerapan dan yang benar satu • Apabila peserta didik menjawab penerapan muru'ah dengan dua penerapan dan benar • Apabila peserta didik menjawab penerapan muru'ah dengan satu penerapan dan benar 	
3	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab dengan penerapan Zahid saat mendapatkan rezeki dalam bentuk 3 penerapan dan benar Seorang zahid ketika mendapatkan rejeki yang melimpah adalah dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> 1. bersedekah kepada fakir miskin. 2. memberikan sedekah jariyah untuk pembangunan masjid. 3. memberikan santunan kepada anak yatim piatu • Apabila peserta didik menjawab penerapan Zahid saat mendapatkan rezeki dalam bentuk 3 perilaku dan yang benar 2 Apabila peserta didik menjawab penerapan Zahid saat mendapatkan rezeki dalam bentuk 3 perilaku dan yang benar 1 • Apabila peserta didik menjawab penerapan Zahid saat mendapatkan rezeki dalam bentuk 2 penerapan dan benar • Apabila peserta didik menjawab penerapan Zahid saat mendapatkan rezeki dalam bentuk dengan 1 penerapan dan benar 	
4	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab 3 ciri orang yang ikhlas dengan benar. Tiga ciri orang yang ikhlas: <ol style="list-style-type: none"> 1. Istiqomah dengan disertai bersungguh-sungguh dalam beramal, baik dalam keadaan sendiri atau bersama orang banyak, baik ada pujian ataupun celaan ia akan tetap istiqomah melaksanakan ibadah. 2. Terjaga dari segala sesuatu yang diharamkan oleh Allah Swt., baik dalam keadaan bersama manusia atau jauh dari manusia. 3. Melaksanakan sesuatu dengan tulus tanpa ada pamrih • Apabila peserta didik menjawab ciri orang yang ikhlas tiga perilaku dan yang benar dua • Apabila peserta didik menjawab tiga ciri orang yang ikhlas dan yang benar satu • Apabila peserta didik menjawab dua ciri orang yang ikhlas dan benar • Apabila peserta didik menjawab satu ciri orang yang ikhlas dan benar 	

5	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila peserta didik menjawab 3 manfaat dari sifat malu dengan benar. Diantara manfaat dari sifat malu, di antaranya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencegah dari perbuatan tercela. Seorang yang memiliki sifat malu akan berusaha sekuat tenaga menghindari perbuatan tercela, sebab ia takut kepada Allah Swt. 2. Mendorong berbuat kebaikan. Rasa malu kepada Allah Swt. akan mendorong seseorang berbuat kebaikan. Sebab ia tahu bahwa setiap perbuatan manusia akan dibalas oleh Allah Swt. di akhirat kelak. 3. Mengantarkan seseorang menuju jalan yang diridai Allah Swt. Orang-orang yang memiliki rasa malu akan senantiasa melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi larangan-Nya. • Apabila peserta didik menjawab manfaat dari sifat malu dengan tiga perilaku dan yang benar dua • Apabila peserta didik menjawab manfaat dari sifat malu dengan tiga perilaku dan yang benar satu • Apabila peserta didik menjawab manfaat dari sifat malu dengan dua perilaku dan benar • Apabila peserta didik menjawab satu manfaat dari sifat malu dan benar 	
---	---	--

Nilai Akhir Pengetahuan adalah

Nilai Soal Pilihan Ganda + Nilai Soal Uraian X 10

7

- c. Penilaian keterampilan berupa Mempresentasikan tentang menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud hidup lebih tenang.

No	Nama	Aspek Yang Dinilai			Nilai
		Hasil Karya (1-4)	Penyajian (1-3)	Proses Kerja Tim (1-3)	
1					
2					
3					
Dst					

Aspek	Kriteria	Skor
Hasil Karya	Hasil karya dari segi isinya lengkap, susunannya sistematis, dan disusun dengan sangat rapi	4
	Hasil karya dari segi isinya lengkap, susunannya kurang, dan disusun dengan sangat rapi (ada salah satu unsur yang kurang)	3
	Hasil karya dari segi isinya lengkap, susunannya kurang sistematis, dan disusun dengan kurang rapi (ada dua unsur yang kurang)	2
	Hasil karya dari segi isinya kurang lengkap, susunannya kurang sistematis, dan disusun dengan kurang rapi (ada tiga unsur yang kurang)	1

Penyajian	Menyajikan dengan lancar, bisa menjawab pertanyaan dengan tepat, dan lancar	3
	Menyajikan dengan lancar, bisa menjawab sebagian pertanyaan dengan tepat, dan lancar	2
	Menyajikan kurang lancar, menjawab pertanyaan tidak tepat dan lancar	1
Proses Kerja Kelompok	Proses mengerjakan melibatkan semua anggota kelompok dan kekompakan kelompok	3
	Proses mengerjakan melibatkan sebagian anggota kelompok dan kelompok kurang kompak dalam menyelesaikan tugas	2
	Proses mengerjakan tidak melibatkan sebagian anggota kelompok dan kelompok kurang kompak dalam menyelesaikan tugas	1

Nilai Akhir = Hasil Karya + Penyajian + Proses Kerja X 10

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

a. Remidi

- Peserta didik diminta membaca kembali materi pembelajaran. Kemudian dilakukan penilaian ulang.
- Belajar kelompok dengan diberikan tutor sebaya.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai kompetensi minimal, mendalami lebih lanjut buku/kitab pengayaan di bawah ini:

- Basalamah, Rima Nasir. Al-Haya' Sebagai Solusi bagi Permasalahan Moral Bangsa. Jurnal Raushan Fikr Vol. 3 No. 2. Januari 2014.
- Al-Ghazali, Abi Hamid. t.th. Ihya' 'Ulumudiin, Kairo: Dar al-Syu'b.
- Al-Muhasibi, Al-Harits. 2013. Belajar Ikhlas. Jakarta: Zaman.
- Nawawi, Syaikh Muhammad. t.th. Qami'ut Tughyan ala Manzumat Shu'b al-Iman. Indonesia: al-Haramain.
- Nasution, Kasron. Konsistensi Taubat dan Ikhlas Dalam Menjalankan Hidup Sebagai Hamba Allah. Jurnal ITTIHAD, Vol. III, No.1 Januari– Juni 2019

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan meminta kepada peserta didik menulis dan atau mengemukakan di depan kelas tentang manfaat apa saja yang rasakan dalam kehidupan sehari-hari setelah mempelajari materi tentang menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud

- mengetahui tentang menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud beserta dalilnya;
- mempraktikkan sikap menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud dalam kehidupan sehari-hari;
- dengan berperilaku menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud hidup lebih tenang.

Catatan:

Peserta didik dapat menjelaskan manfaat setelah mempelajari materi menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud sesuai dengan kondisi masing-masing peserta didik

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Aktivitas 7.1

Sebelum mempelajari materi tentang menguatkan iman dengan menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud, mari bersama-sama membaca Q.S. Al-A'raf/7: 27-29 di bawah ini dengan tartil! Siap?

يَبْنِي آدَمَ لَا يَفْتِنَنَّكُمُ الشَّيْطَانُ كَمَا أَخْرَجَ أَبَوَيْكُم مِّنَ الْجَنَّةِ يَنْزِعُ
عَنَّهُمَا لِبَاسَهُمَا لِيُرِيَهُمَا سَوْءَ تَهُمَا إِنَّهُ يَرَكُم هُوَ وَقَبِيلُهُ مِنْ حَيْثُ لَا
تَرَوْنَهُمْ إِنَّا جَعَلْنَا الشَّيْطَانَ أَوْلِيَاءَ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ
وَإِذَا فَعَلُوا فَاحِشَةً قَالُوا وَجَدْنَا عَلَيْهَا آبَاءَنَا وَاللَّهُ أَمَرَنَا بِهَا قُلْ إِنَّ اللَّهَ
لَا يَأْمُرُ بِالْفَحْشَاءِ اتَّقُوا اللَّهَ عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ
قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ
مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۗ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ



Gambar 7.1
Disiplin masuk sekolah adalah salah satu karakter pelajar



Gambar 7.2
Memberi bantuan hanya mengharap ridha Allah Swt.



Gambar 7.3
Pembiasaan shalat berjamaah bagi pelajar



Gambar 7.4
Bersyukur berangkat ke sekolah dengan naik sepeda

Aktivitas 7.2

Dari gambar di atas, bagaimana kaitannya dengan cabang iman, yaitu: menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud.

Aktivitas 7.3

Setelah kalian membaca artikel di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Tuliskan satu kata kunci karakter yang ada dalam artikel di atas!
2. Jelaskan maksudnya!
3. Bagaimana cara kalian dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?

Aktivitas 7.4

Buatlah dua contoh yang mencerminkan sikap menjaga kehormatan dalam kehidupan sehari-hari!

Aktivitas 7.5

Buatlah dua contoh yang mencerminkan sikap ikhlas dalam kehidupan sehari-hari!

Aktivitas 7.6

Buatlah dua contoh yang mencerminkan sikap malu dalam kehidupan sehari-hari!

Aktivitas 7.6

Buatlah dua contoh yang mencerminkan sikap zuhud dalam kehidupan sehari-hari!

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Diantara cabang Iman adalah: menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud.
2. Menjaga kehormatan adalah proses penjagaan tingkah laku seseorang agar sejalan dengan ajaran agama, menghiasi diri dengan akhlak terpuji dan menjauhi segala bentuk keburukan.
3. Ikhlas adalah beribadah karena Allah bukan karena selainnya.
4. Malu (haya') ialah seseorang yang mampu menahan dan menutup diri dari hal-hal yang akan dapat mendatangkan aib atau keburukan pada dirinya. Sifat malu sebagai cabang iman seseorang dapat tergerak melakukan kebaikan dan menghindari keburukan.
5. Zuhud meninggalkan dari kesenangan dunia untuk lebih mementingkan ibadah. Dengan kata lain zuhud adalah cara kita menyikapi harta dunia yang kita miliki tidak menjadikan kita lalai dan jauh dari ajaran agama Islam.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- Adab: Menurut bahasa berarti kesopanan, sopan santun, tatakrama, moral, nilai-nilai, yang dianggap baik oleh masyarakat. Adab menurut Rasulullah Saw adalah pendidikan tentang kebajikan. Makna lainnya, adalah aturan atau norma mengenai sopan santun yang didasarkan atas aturan agama, terutama Agama Islam.
- Alkaloid: Sebuah golongan senyawa basa benitrogen yang kebanyakan kerosiklik dan terdapat di tumbuhan. Tidak termasuk adalah asam amino, protein, dan gula amino.
- Aib: Cela, malu, arang di muka, noda, nista, salah, keliru. Aib adalah sesuatu hal yang membuat seseorang itu malu jika diketahui oleh orang lain.
- Berhala modern: Berbeda berhala di jaman dahulu yang disembah, kini muncul berhala modern yang mampu membuat umat manusia berpaling, sehingga menduakan Allah Swt. Makna masa kini adalah perwujudan yang bersifat fisik benda atau boleh jadi non fisik yang membuat manusia lupa akan tujuan hidupnya kepada Allah Swt.
- Bultan: Memfitnah dan mengada-ngadakan keburukan seseorang. Arti lainnya membicarakan tentang apa yang tidak dilakukan orang lain.
- Cooperative learning: adalah metode atau strategi pembelajaran yang menekankan kepada sikap atau perilaku bersama. Jumlahnya sekitar 2-5 peserta didik yang sal-ing memotivasi dan membantu, agar tujuannya tercapai secara maksimal.
- Dalil naqli: Dalil yang berasal dari Al-Qur'an maupun Hadis.
- Demonstrasi: merupakan cara penyajian pembelajaran dengan meragakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari.
- Diklat: Pendidikan dan Pelatihan.
- Distorsi: Pemutarbalikan suatu fakta, aturan, dan penyimpangan. Makna lainnya suatu kondisi terjadinya kekacauan dan penyimpangan yang dapat mengakibatkan terganggunya proses pencapaian sebuah tujuan.
- Eksplorasi: Penjelajahan atau pencarian adalah tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu, misalnya daerah tak dikenal, termasuk antariksa, minyak bumi, air, dan lain-lain.
- Etimologi: Secara Bahasa.
- Faqih: Orang yang faham terhadap aturan atau Syariah Islam. Kumpulan orang faqih, biasa disebut Ulama.
- Fitrah: Arti bahasanya adalah membuka atau menguak. Makna lainnya asal kejadian, keadaan yang suci, dan kembali asal kejadian.
- Ghibah: Menyebutkan sesuatu yang terdapat pada diri seseorang yang tidak disukainya, baik dalam soal jasmani, kekayaan, hati, dan akhlaknya.
- Hadats: Keadaan tidak suci yang dialami manusia, sehingga menyebabkan terhalang untuk melaksanakan ibadah, seperti shalat, membaca Al-Qur'an, thawaf, dan lain-lain.
- Hakiki: Sesungguhnya.
- *Haya'*: Malu.
- Hoaks: Berita Bohong.
- H.R.: Hadis Riwayat.
- Ijab: Penyerahan.
- Ikhlas: Beribadah hanya karena Allah Swt.
- Ihsan: Mencerahkan kebaikan dan menahan diri untuk tidak mengganggu orang lain. Makna lainnya seseorang yang menyembah Allah Swt. Solah-olah ia melihat-Nya, dan jika tidak mampu melihat-Nya, maka bayangkanlah bahwa sesungguhnya Allah Swt. Melihat-Nya.
- Infotainment: Berita ringan yang menghibur atau informasi hiburan.
- Illat: Kemanfaatan yang dipelihara atau diperhatikan syara' di dalam menyuruh suatu pekerjaan atau mencegahnya.

- **Irasional:** Tidak selaras dengan atau berlawanan dengan rasio, atau tidak berdasarkan akal (penalaran) yang sehat.
- **Istiqamah:** Tetap di dalam ketaatan, atau seseorang senantiasa ada di dalam ketaatan dan di jalan lurus di dalam menjalankan ketaatan kepada Allah Swt.
- **Kaffah:** Sempurna, paripurna atau menyeluruh. Jika dikaitkan dengan muslim menjadi muslim yang kaffah yakni muslim yang sempurna, bukan muslim yang 'setengah-tengah' atau tidak 'seoptong-potong'.
- **Kauniah:** Ayat-Ayat Allah yang membicarakan fenomena alam, atau Ayat-ayat Allah Swt. Yang tidak terfirmankan atau terucapkan atau tertulis, namun bisa dibuktikan melalui keadaan atau pun kejadian.
- **Khalifah:** Pemimpin, penguasa, atau orang yang memegang tampuk pemerintahan.
- **Khiyar:** Istilah dalam fikih yang artinya hak memilih yang dimiliki oleh pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi jual beli, apa mau melanjutkan atau membatalkan
- **Konfrontatif:** Konfrontasi yang kerap digunakan untuk menggambarkan suatu hal yang bertentangan antara dua belah pihak, atau perihal berhadapan-hadapan langsung.
- **Mahram:** Orang yang haram untuk dinikahi
- **Ma'rifat:** Mengetahui Allah Swt. Dari dekat. Makna lainnya mengenal Allah Swt dengan sebenar-benarnya, baik asma, sifat, maupun af'al-Nya.
- **Mashlahah:** Kebaikan
- **Muabbad:** Haram selamanya
- **Mukhlis:** Orang yang Ikhlas
- **Muru'ah:** Menjaga Kehormatan
- **Mushaharah:** Haram dinikah sebab ikatan pernikahan
- **Mufti:** Orang yang diberi wewenang untuk menjawab fatwa dengan cara ijtihad. Mereka adalah para ulama yang harus memiliki ilmu di bidangnya dan banyak pengalaman hidup.
- **Mujahadah:** Ikhtiar yang sungguh-sungguh untuk mengubah keadaan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk mengendalikan diri dari nafsu yang tidak benar
- **Mursyid:** Pemberi petunjuk atau mengajarkan. Maknanya adalah seseorang yang ahli memberi petunjuk untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.
- **Mu'tabar:** Diperhitungkan atau dipercaya. Jika dikaitkan dengan kitab tafsir, hadis, atau fikih, maka maknanya adalah kitab-kitab yang sudah menjadi rujukan banyak ulama, misalnya di fikih berarti kitab-kitab yang disusun empat imam madzhab (Imam Syafi'i, Hanafi, Maliki, dan Hambali).
- **Nash:** Wahyu Allah Swt. Atau teks yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis yang langsung diterima oleh Nabi Muhammad Saw. Nash adalah sebagai petunjuk bagi manusia.
- **Puslitbang:** Pusat Penelitian dan Pengembangan.
- **Qabul:** Penerimaan.
- **Qalam:** Sejenis pena yang terbuat dari rumput buluh atau sejenis gelegah, yang digunakan dalam seni kaligrafi Islam.
- **Qauliyah:** Ayat-ayat yang berupa firman Allah Swt. Yang bisa kita jumpai dalam kitab suci Al-Qur'an. Makna lainnya adalah ayat atau surat yang terhimpun dalam mushaf Al-Qur'an yang diawali Surat Al-Fatihah sampai Surat An-Nās.
- **Qiyas:** Penetapan hukum yang belum ada nash pastinya, tetapi memiliki kesamaan dalam illat dengan hukum yang sudah ada ketetapanannya.
- **Radikal:** Secara mendasar (sampai hal-hal yang prinsip), atau perubahan yang amat keras agar terjadi perubahan dalam undang-undang atau dalam sistem pemerintahan.
- **Resitasi:** merupakan metode atau cara pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik, sehingga muncul tanggung jawab sekaligus mempermudah dalam memahami materi pelajaran.
- **Rihlah:** Praktik menempuh perjalanan panjang, bahkan sampai ke luar
- **Negeri.** Makna lainnya sebuah perjuangan untuk mencari ilmu agama.

- Rijs: Najis, kotor, jelek, buruk, kejam, jahat dan jijik yang harus di jauhi.
- Role playing: merupakan model pembelajaran sosial yang menugaskan peserta didik memerankan suatu tokoh yang ada dalam materi atau peristiwa yang diungkapkan dalam bentuk cerita sederhana.
- Sakaw: Gejala fisik dan mental yang terjadi setelah berhenti atau mengurangi asupan obat. Biasanya dapat berupa kecemasan, kelelahan, berkeringat, muntah, depresi, kejang dan halusinasi.
- Sakinah: Ketenangan.
- Saw.: Sallāhu ‘alaihi wa al-salām.
- Sukhriyah: Mengolok-olok orang lain.
- Sirah: Kebiasaan, cara, jalan, dan tingkah laku. Perincian hidup seseorang. Biasanya disandingkan dengan Rasulullah Saw.
- Shuhuf: Wahyu Allah Swt. Yang disampaikan kepada para Rasul, tetapi tidak wajib disampaikan atau diajarkan kepada manusia. Beberapa Nabi yang mendapatkan shuhuf, antara lain Nabi Adam a.s, Nabi Idris a.s dan Nabi Musa a.s.
- Storyboard: adalah desain sketsa gambar yang disusun berurutan sesuai dengan naskah cerita yang telah dibuat, sehingga dapat menyampaikan pesan atau ide dengan lebih mudah kepada orang lain, termasuk maksud dan tujuannya.
- Swt.: Subhānahu wa ta’āla
- Tabayyun: Teliti terlebih dahulu. Saat menerima informasi, harus dilakukan cek dan ricek, dikonfirmasi dulu, agar tidak terjadi masalah yang tidak diinginkan.
- Tadabbur: Mencermati atau berfikir dengan melihat akhirnya. Arti lainnya adalah perenungan yang menyeluruh untuk mengetahui maksud dan makna dari suatu ungkapan secara mendalam
- Terminologi: Secara Istilah
- Thaifah: Kelompok orang yang berjuang di dalam kebenaran; para ahli hukum agama; atau para ahli ibadah yang tidak terlalu mementingkan dunia
- Zahid: Orang yang Zuhud

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mal An, Syaikh Abdus Samad al-Palimbani: Biografi dan Warisan, Pustaka Pesantren
- Abdus Salam, Syaikh al-‘Izz bin, Syajaratul Ma’ārif: Tangga Munuju Ihsan. 2020 Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ahmad, Khader dan Ishak Hj. Sulaiman, Syaikh Abdus Samad al-Palimbani, Malaysia
- Alavi, SM Zaimuddin. 2003. Pemikiran Pendidikan Islam pada Abad Klasik dan Pertengahan. Bandung: Angkasa.
- Al-Ashari, Fauzan dan Abdurrahman Madjrie, Hukuman Bagi Komsumen Miras dan Narkoba. 2002. Khairul Bayan.
- Azra, Azyumardi. 2002. Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta: Logos.
- BNN. 2003. Bahaya Penyalahgunaan Narkoba (Penyebab, Pencegahan, dan Perawatannya). Jakarta: BNN.
- Damanhuri, Akhlak Perspektif Tasawuf Syekh Abdurrauf as-Singkili, Jakarta: Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan, Kemenag RI.
- Daudi, Ahmad. 1978. Syeikh Nuruddin ar-Raniri. Jakarta, Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI. 1995. Al Qur’an dan Terjemahnya. Semarang: Karya Toha Putra.
- Depdikbud, Petunjuk Pelaksanaan OSIS. 1997. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- Dimiyathi, Sholeh, dkk. 2010. High Performing PAI Pada Sekolah. Jakarta: AGPAII.

- Dimiyati, HA Sholeh dan Faisal Ghozali. 2018 Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.
- Djamas, Nurhayati. 2009. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Faridh, Miftah Farid. 2003. *Islam dalam Berbagai Aspeknya*. Bandung: Pustaka.
- Ghaniem, AKA. 1993. *Belajar Membaca dan Menulis Al-Qur'an Versi Salsabila*. Jakarta: DD Republika.
- Al-Ghazali, Muhammad. 2007. *Nahw Tafsir Maudhūi lis al-Suwar al-Qur'an al-Karīm*, Terj. oleh Akhmad Syaikho dan Erwan Nurtawab, *Menikmati Jamuan Allah* Jakarta: Serambi.
- Hadi W.M, Abdul dan L.K.Ara, Hamzah Fansuri Penyair Sufi Aceh, Lotkala
- Hafiu, Muhammad. *Zuhud dalam Ajaran Tasawuf*. HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Vol. 14 No. 1 Juni 2017.
- Hasiah. *Peranan Ikhlas dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal Darul 'Ilmi Vol. 01, No. 02 Juli 2013.
- Haekal, Muhammad Husain. 2007. *Hayāt Muhammad*. Terj. Oleh Ali Audah, *Sejarah Hidup Muhammad*. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa,
- Hamka. 2015. *Tafsir Al-Azhar*. Depok: Gema Insani.
- Hanafie, Rukmini, 2009. *Pengaruh Mentoring Sebaya Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa: Suatu Studi Pada Siswa SMK Negeri 39 Jakarta* Skripsi: Uniat.
- Hardian, Novi & Tim, *Super Mentoring Senior*. Bandung: Syamil, 2005.
- Hatta, Ahmad. 2009. *Tafsir Qur'an Per Kata*. Jakarta: Maghfirah.
- Hawari, Dadang, *Konsep Islam Memerangi AIDS dan NAZA*. 1999. Yogyakarta. PT Dana Bhakti Prima Yasa.
- , *Darurat Miras (Pembunuh Nomor 1)*, Mental Health Center Hawari & Associates. Jakarta
- Hefni, Hajjani. 2017. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Hosen, Nadirsyah. 2019. *Saring Sebelum Sharing*. Yogyakarta: Bentang. -----, 2019. *Tafsir Al-Qur'an di Medsos*. Jakarta: Bentang.
- Al-Husni, Fīdhallah. t.th Fath al-Rahman Lit Thālibi Ayātil al-Qur'an. Indonesia: Maktabah Dahlan,
- Ibnu 'Asyur, Muhammad al-Thahir. 1983. *al-Tahrir wa al-Tanwir Juz 11*. Tunisia: al-Dar al-Tunisiyah.
- Idris, Fahira. 2014. *Say No, Thank: Wujudkan Mimpimu, Jauli Dia*. Jakarta.
- 'Imaduddin' Abdulrahim, Muhammad, *Kuliah Tauhid*; Jakarta: Al-Ummah.
- Inam Ashori Saleh, *Tawuran Pelajar (Fakta Sosial yang tidak berkesudahan di Jakarta)*, IRCIsod.
- Irawan, Sarlito W, *Psikologi Remaja (Edisi Revisi)*. 2018. Jakarta: Rajawali Press.
- Juminem. *Adab Bermedia Sosial Dalam Pandangan Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 6, No. 1 (Januari-Juni) 2019.
- Juliati, *Internalisasi Nilai Toleransi Melalui Pengajaran Telling Story Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mencegah Perkelahian-Tawuran (Studi Kasus Tawuran Pelajar Sekolah Menengah di Kota Sukabumi*. 2014 dari UPI.
- Khatib, Abdul Majid. 2003. *Rahasia Sufi Syaikh 'Abd al-Qadir Jilani*. Yogyakarta: Pustaka Sufi. hlm.
- Katsir, al-Hafizh Ibnu. 2007. *Kisah Para Nabi dan Rasul*. Jakarta: Pustaka as-Sunnah.
- Kementerian Agama. 2019. *Qur'an Kemenag in Microsoft Word*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.

- Kementerian Agama. 2017. Panduan Penulisan Buku Teks PAI dan Budi Pekerti pada Sekolah dan PTU. Jakarta: Direktorat PAI Kementerian Agama.
- Kemenag, Buku Siswa PAI-BP Kls XI. 2019. Ditpai Ditjen Pendidikan Islam.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Panduan Penyusunan Buku Teks Pelajaran SMP/SMA (Buku Siswa dan Buku Guru). Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud.
- Kemendikbud, Buku Siswa PAI-BP Kls XI. 2020. Puskurbuk. -----, Bahaya Rokok, Minuman Keras, dan Narkoba. 2018. Jakarta: Dikdasmen.
- Khalid Al 'Amir, Najib, Min Asalib al Rasul fi al Tarbiyah. 1996. Terj. oleh Ibnu Muhamad dan Fakhruddin, Tarbiyah Rasulullah, Jakarta: Gema Insani Pres.
- Khaled, Amr, Buku Pintar Akhlak, 2010. Jakarta: Zaman
- Khazin. 2006. Jejak-Jejak Pendidikan Islam di Indonesia. Malang: UMM Pres.
- Koesmawanti dan Nugroho W. 2002 Dakwah Sekolah di Era Baru. Solo: Era Intermedia.
- Kumolohadi, Retno. 2007. Efektivitas Pelatihan Komunikasi Interpersonal Untuk Mengurangi rasa Malu (Shyness). Naskah Publikasi Universitas Islam Indonesia.
- Kusno, Abdul Wali. 2020. KH. Ahmad Dahlan: Nasionalisme dan Kepemimpinan Pembaharu Islam Tanah Air yang Menginspirasi
- Labbiri, Tusalama: Menguak Kisah Inspiratif Syekh Yusuf al-Makasari yang Penuh Makna Bagi Generasi Zaman Now". Jakarta: LIPI.
- Madjid, Nurcholih. 2007. Khazanah Intelektual Islam. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Mahalli, Jalāluddīn dan Jalāluddīn as Suyūti. 2009. Tafsir al Jalālaīn, Terj. Bahrūn Abubakar, Terjemahan Tafsir Jalalain Berikut Asbābun Nuzūl. Bandung: Sinar Baru.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2010. Rukun Ikhlas. Surakarta : Era Adicitra Intermedia.
- Mansur Suryanegara, Ahmad. 2017. Api Sejarah Jilid I dan II. Surya Dinasti.
- Manzhur, Ibnu. t.th. Lisan al-'Arab, juz 21. Kairo: Dar al-Ma'arif, t.t.
- Mas'ud, Abdurrahman. 2016. Islam dan Peradaban (Kata Pengantar) dalam Buku Sejarah Peradaban Islam karya Samsul Munir Amin, Jakarta: AMZAH.
- Mubarak, M. Zaki. 2008. Genealogi Islam Radikal Di Indonesia: Gerakan, Pemikiran dan Prospek Demokrasi. Jakarta: LP3ES.
- Muhaimin. 2004. Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektivkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: Rosyda.
- Mukani. 2016. Berguru Ke Sang Kiai: Pemikiran Pendidikan KH. M. Hasyim Asy'ari. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Muhammad, Jalaluddin bin Ahmad al-Mahali dan Jalaluddin 'Abdurrahman bin Abu Bakar al-Suyuthi, t.th. Tafsir al-Jalalain, Juz 1. Kairo: Darul Hadits.
- Mukani. Toleransi Perspektif KH. M. Hasyim Asy'ari dan Peran Pendidikan Islam Sebagai Upaya Deradikalisasi di Indonesia. Jurnal AL-MURABBI Volume 4, Nomor 2, Januari 2018.
- Muliana, Farid & Tim. , 2004. Super Mentoring 2. Bandung: Syamil.
- Munawar-Rachman, Budhy. 2015. Pendidikan Karakter. Jakarta: TAF, LSAF, ALIVE Indonesia.
- Munawar, Slamet. 2008. Pengaruh Pendekatan Dakwah Sistem Langsung (DSL) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Action Research pada SMKN 10 Jakarta. Tesis: PPs UII.
- Muslim, Imam. T.th Shahih Muslim. Qana'ah,
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1995. Ushūl al-Tarbiyah Islāmiyah wa Asābīlīha fil al-Baiti wal Madrasati wal Mujtama'. Terj. oleh Shihabuddin, Pendidikan Islam Di Rumah, sekolah, dan Masyarakat. Jakarta: Gema Insani Press.

- Nasution, Kasron. Konsistensi Taubat dan Ikhlas Dalam Menjalankan Hidup Sebagai Hamba Allah. *Jurnal ITTIHAD*, Vol. III, No.1 Januari–Juni 2019. hlm. 79.
- Nawawi, Syaikh Muhammad. T.th. *Qami'ut Tughyan ala Manzumat Shu'b al-Iman*. Indonesia: al-Haramyn.
- Nasution, Harun. 1985. *Islam Ditinjau dari berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press.
- Nizar, Samsul (ed.). 2008. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Noer, Ali, Syahraini Tambak, dan Azin Sarumpaet. Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya terhadap Pendidikan karakter di Indonesia. *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14 Nomor 2 Oktober 2017.
- Nugroho, Ardinoto. 2002. *Paradigma Sosial Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Mata Bangsa.
- Nurwijaya, Hartati, Zullies Ikawati, dkk., *Bahaya Alkohol dan Cara Mencegah Kecanduannya*, Jakarta.
- Pratama, I Putu Agus Eka. 2020. *Social Media dan Social Network*. Bandung: Informatika.
- Putra Daulay, Haidar. 2007. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- , 2009. *Dinamika Pendidikan Islam di Asia Tenggara*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Qodariah, Siti. Hubungan Self-Control Dengan Muru'ah Pada Anggota Gerakan Pemuda Hijrah di Masjid TSM Bandung. *Jurnal Psikologi Islam* Vol. 4 No. 220.1 7.
- Qutb, Sayyid, Fi Zhilalil al-Qur'an. 2000. Terjemah oleh As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim B, dan Muchotob Hamzah, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rahman, H. Abd. dkk. 2010. *Integrasi Nilai-nilai Multikultural Pada Pendidikan Agama Islam di SD, SMP, SMA, dan SMK*. Jakarta: Kirana Cakra Buana.
- , 2019. *Buku Siswa PAI-BP Kls XI*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardjo, M. Dawam (ed.). 1985. *Pergulatan Dunia Pesantren*. 1985. Jakarta: P3M.
- Rusmiyati, dkk. 2003. *Panduan Mentoring Agama Islam*. Jakarta: IQRA Club.
- Rasjid, Sulaiman. 2019. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru algesindo.
- Ridha, Muhammad Rasyid. T.th. *Tafsir al-Qur'an al-Hakim Juz 11*. Kairo: Mathba'ah al-Manar.
- Sabiq, Sayyid. 2007. *Fikih Sunah*. Bandung: al-Ma'arif.
- Samsul, Munir Amin. 2016. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Sauri Supian. Urgensi Pendidikan Sifat Malu dalam Hadits (Telaah Hadits Imran Ibn Husain tentang Sifat Malu dalam Kitab Musnad Ahmad Ibn Hanbal). *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* Volume 2 Nomor 2 Agustus 2019.
- Setyawan, Hendra A. 2017. *Fikih Informasi di Era Media Sosial dalam Membangun Komunikasi Beretika*. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional dengan Tema Membangun Etika Sosial Politik Menuju 147 Masyarakat Yang Berkeadilan. Dilaksanakan oleh FISIP Universitas Lampung pada 18 Oktober 2017 di Hotel Swiss Bell Bandar Lampung.
- Shihab, Quraish. 2007. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al- Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- , 1999. *Menyingkap Tabir Ilahi*. Jakarta: Lentera Hati.
- , 2014. *Mutiara Hati*, 2014. Jakarta: Lentera Hati
- Steenbrink, Karel A. 1986. *Pesantren, Madrasah, Sekolah*. 1986. Jakarta: LP3ES.
- Suwendi. 2005. *Konsep Pendidikan KH. M. Hasyim Asy'ari*. Ciputat: Lekdis.
- Suwito dan Fauzan (ed.). 2005. *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- , 2004. *Perkembangan Pendidikan Islam di Nusantara: Studi Perkembangan Sejarah dari Abad 13 hingga Abad 20 M*. Bandung: Angkasa, 2004.

- Sumadi, Eko. Dakwah dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi. AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Vol. 4, No. 1 Juni 2016.
- Sumbulah, Umi, Kholil Akhmad, dan Nasrullah. 2016. Studi al-Qur'an dan Hadis. Malang: UIN Maliki Press.
- Suwito dan Fauzan (ed.), Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan", Angkasa Bandung.
- Syafi'i, A. Mas'ud. 1967. Ilmu Tajwid. 1967. Semarang: MG. Semarang.
- Tafsir, Ahmad. 2008. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tolkhah, Imam dan Ahmad Barizi. 2004. Membuka Jendela Pendidikan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Tim Syamil. 2009. Syaamil Al Qur'an: The Miracle 15 in 1. Bandung: Sygma Examedia Arkanlema.
- Tim Redaksi, Awas Miras Narkoba. Bandung: Pusaka Buku.
- TIM IMTAQ MGMP PAI SMK. 2007. Modul Bahan Ajar PAI di SMA dan SMK Tingkat X, XI dan XII {Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)}. Jakarta: Kirana Cakra Buana.
- , 2004. Buku Absensi dan Nilai PAI. Kirana Cakra Buana, Jakarta.
- , 2009. Buku Praktikum dan Penilaian PAI (Dengan Pendekatan DSL) Kelas X, XI dan XII. Kirana Cakra Buana, Jakarta.
- , 2009. Kurikulum PAI SMK/SMA: Silabi dan RPP. Jakarta: Tim Imtaq.
- , 2004. Program dan SAP Mata Diklat PAI. Jakarta: Kirana Cakra Buana.
- Tim Penyusun Kementerian Agama RI. 2019. Moderasi Beragama. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Trenggono, Heppy. 2009. Menjadi Bangsa Pintar. Jakarta: Penerbit Republika.
- Umar, Nasarudin. 2014. Deradikalisasi Pemahaman al-Qur'an dan Hadis. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ulum, Amirul. Syaikh Nawawi al-Bantani: Penghulu Ulama di Negeri Hijaz, Global Press.
- Syekh Yusuf al-Makasari: Mutiara Indonesia di Afrika Selatan, Global Press.
- KH Muhammad Sholeh Darat al-Samarani: Maha Guru Ulama Nusantara, Semarang: Global Prees.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 revisi Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.
- Warsito, Toto. 2018. Model-Model Pembelajaran Kreatif. Cirebon: Eduvision
- Wijdan SZ, Ade, dkk. 2007. Pemikiran dan Peradaban Islam (Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Ziyad. 2007. Inspiring Qur'an: Inspirasi Pengembangan Diri Menuju Sukses Sejati. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Zaki a-Din, al-Hafizh Abd al 'Azhim al- Mundziri. 2008. Muhktashar Shahih Muslim, Terj. oleh Syinqithy Djamaluddin dan HM. Muchtar Zoerni, Ringkasan Shahih Muslim. Bandung: Mizan.
- Yatim, Badri. 2018. Sejarah Peradaban Islam. Depok: Rajawali Press
- Yunahar Ilyas. 2009. Kuliah Akhlaq. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).

DOKUMENTASI



Gambar 1.1
Pembagian Kuesioner kepada Siswa Kelas XI



Gambar 1.2
Pengisian Kuesioner kepada Kelas XI



Gambar 1.3
Pengisian Kuesioner kepada Kelas XI



Gambar 1.4
Pengisian Kuesioner kepada Kelas XI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Mei Rochma Wati, atau akrab disapa mey atau maek, lahir dipekalongan pada 23 Mei 2001. Tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Gondang Rejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anak sulung dari Bapak Bunasir dan Ibu Alpiati. Penulis memiliki satu saudara laki-laki bernama Syarifuddin Hidayat yang sedang menempuh pendidikan bahasa di Karawang.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan di TK PKK Gondang Rejo, SD Negeri 1 Gondang Rejo, SMP Negeri 2 Pekalongan tahun 2013-2016, SMK Negeri 1 Pekalongan tahun 2016-2019, dan melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2019-2025. Selama masa studinya, penulis aktif dalam Organisasi Mahasiswa (Ormawa) sebagai ketua bidang pemberdayaan perempuan, Dewan Mahasiswa Fakultas (DEMA F) sebagai Anggota, dan Mengikuti organisasi ekstra kampus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) sebagai ketua kopri rayon PAI tahun (2022-2023) dan ketua Kopri Komisariat Jurai Siwo metro pada tahun (2023-2024).

Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini, yang dapat disampaikan kepada penulis di alamat email Meyrochmawati23@gmail.com atau No. HP: 081995653699.